

**STRATEGI PENYIARAN BERITA RADIO  
GLOBAL FM LOMBOK DALAM MENGHADAPI  
PERSAINGAN DI ERA DIGITAL**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Universitas Islam Negeri Mataram  
Untuk Melengkapi Persyaratan Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

**Oleh:**

**MUHAMMAD SYARIPUDIN  
NIM. 15.3.13.1.029**



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI(UIN) MATARAM  
MATARAM  
2018**

## PENGESAHAN

Skripsi dengan judul "Strategi Penyiaran Radio Global Fm Lombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital" yang diajukan oleh Muhamad Syaripudin, NIM. 15.3.13.1.029, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram telah *dimunaqasyahkan* pada hari Jumat 13 Juli 2018 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos).

### Dewan Munaqasyah

Ketua Sidang/ Pemb. I	: <u>Dr. Winengan, S.Ag., M.Si</u> NIP. 197612312005011007	
Sekretaris Sidang/ Pemb. II	: <u>Muhammad Syukri, M.Hum</u> NIP. 197603152009121004	
Penguji I	: <u>Dr. Abdul Malik, M.Ag., M.Pd</u> NIP. 19790923 201101 004	
Penguji II	: <u>Irpan, M.A</u> NIP. 197512312014111005	

Mengetahui  
Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



Dr. Subhan Abdullah Acim, Lc., MA.  
NIP. 197107102001121002

## PERSETUJUAN


Skripsi Muhamad Syaripudin, Nim. 15.3.13.1.029 yang berjudul “Strategi Penyiaran Berita Radio Global Fm Lombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital” Telah Memenuhi Syarat Dan Disetujui Untuk *Dimunagasyahkan*.

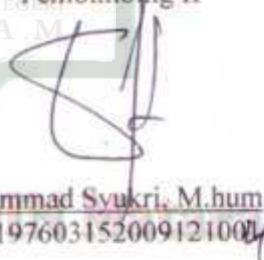
Disetujui pada tanggal 05-02-2018

Di bawah bimbingan:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Dr. Winengan, S.Ag, M.Si  
NIP. 197612312005011007

  
Muhammad Syukri, M.hum  
NIP. 197603152009121007

**NOTA DINAS**

Hal : *Munaqasyah*

Mataram, 03-Jul-2018

Kepada  
Yth. Rektor UIN Mataram  
di Mataram

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Setelah diperiksa dan diadakan perbaikan sesuai masukan pembimbing dan pedoman penulisan skripsi, kami berpendapat bahwa skripsi:


Nama : Muhamad Syaripudin  
Nim : 15.3.13.1.029  
Jurusan : Komunikasi Penyiaran Islam  
Judul : Strategi Penyiaran Berita Radio Global Fm Lombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam sidang *munaqasyah* skripsi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Mataram.

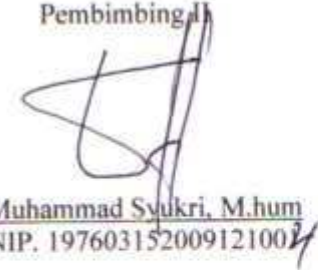
Demikian, atas perhatian Bapak Rektor disampaikan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Pembimbing I

  
Dr. Winengan, S.Ag., M.Si  
NIP. 197612312005011007

Pembimbing II

  
Muhammad Syukri, M.hum  
NIP. 197603152009121007

## Motto

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ  
وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada  
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar,  
mereka adalah orang-orang yang beruntung

(QS. Al Imran : 104)

“ketika aku berjalan maka aku hidup, sebab diam adalah kematian”

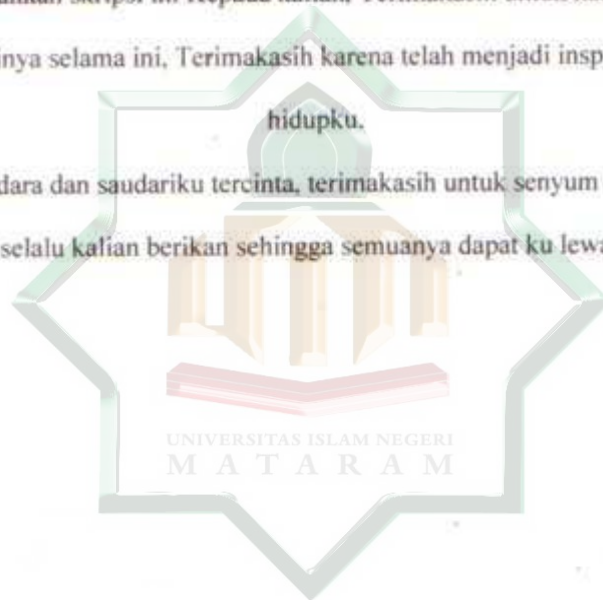
(Penulis)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

## PERSEMBAHAN

Skripsi ini ku persembahkan untuk Orang-orang Tercinta dalam Hidupku  
Teristimewa Untuk Inaq Tercinta Bikan dan amaq Tercinta Serinah  
Kupersembahkan skripsi ini Kepada kalian, Terimakasih untuk kasih sayang dan  
motivasinya selama ini, Terimakasih karena telah menjadi inspirasi dalam  
hidupku.  
Untuk saudara dan saudariku tercinta, terimakasih untuk senyum optimis yang  
selalu kalian berikan sehingga semuanya dapat ku lewati.



Perpustakaan **UIN Mataram**



## KATA PENGANTAR

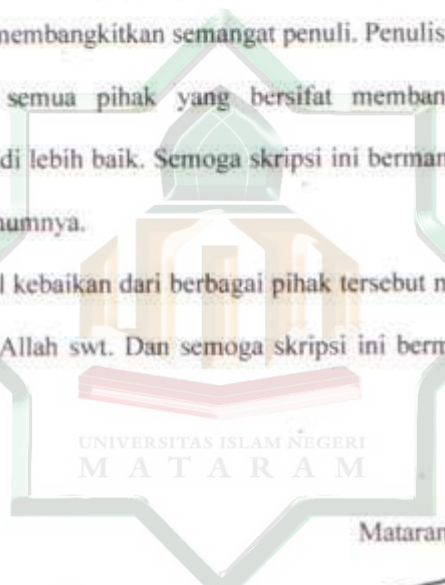
Segala puji hanya bagi Allah SWT, karena berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Strategi Penyiaran Berita Radio Global Fm Lombok Dalam Menghadapi Persaingan Di Era Digital”

Penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Dr. Winengan, S.Ag, M.Si sebagai pembimbing I dan bapak Muhammad Syukri, M.Hum sebagai pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, motivasi, dan koreksi mendetail, terus menerus, dan tanpa bosan ditengah kesibukannya dalam suasana keakraban menjadikan skripsi ini lebih matang dan cepat selesai.
2. Bapak Najamuddin, M.Si sebagai ketua jurusan.
3. Bapak Dr. H. Subhan Abdullah Acim, MA selaku dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.
4. Bapak Prof. Dr. H. Mutawali, M.Ag selaku rektor UIN Mataram yang telah memberikan tempat bagi penulis untuk menuntut ilmu dan memeberi dukungan.
5. Bapak Agus Talino, Selaku Direktur PT.Suara Lombok (Global FM), yang telah mengizinkan penulis melakukan penelitian
6. Bapak Faris Zaenudin, selaku Pimpinan redaksi Global Fm Lombok yang telah membantu peneliti dalam menggali data data yang diperlukan penulis.

7. Semua karyawan/karyawati Global FM Lombok yang telah memberikan informasi demi kelancaran penelitian penulis.
8. Keluarga tercinta yang terus mendukung dan memberikan motivasi untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
9. Semua pihak yang turut membantu dalam penyusunan skripsi ini, Terutama untuk kawan-kawan seperjuangan KPI B angkatan 2013 yang selalu mendukung dan membangkitkan semangat penulis. Penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang bersifat membangun agar penulisan berikutnya menjadi lebih baik. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan pembaca pada umumnya.

Semoga amal kebajikan dari berbagai pihak tersebut mendapat pahala yang berlipat ganda dari Allah swt. Dan semoga skripsi ini bermanfaat bagi semesta. Amin.



Mataram, Jun 2018

  
Muhamad Svaripudin  
NIM. 15.3.13.1.019

Perpustakaan UIN Mataram



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	v
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI.....	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI .....	xi
ABSTRAK ... ..	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan dan Manfaat.....	7
1. Tujuan .....	7
2. Manfaat .....	7
D. Ruang Lingkup dan Setting Peneliti.....	8
1. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
2. Setting Penelitian .....	8
E. Telaah Pustaka .....	9
F. Kerangka Teoritik.....	10
1. Strategi Penyiaran Radio.....	10
2. Era Digital .....	17
G. Metodologi Penelitian .....	23
1. Pendekatan Penelitian .....	23
2. Kehadiran Peneliti .....	24
3. Sumber data.....	25

4. Prosedur Pengumpulan Data .....	25
5. Teknis Analisis Data .....	28
6. Keabsahan Data .....	33
<b>BAB II TEMUAN DAN PAPARAN DATA.....</b>	<b>36</b>
A. Gambaran Umum Global FM Lombok .....	36
1. Profil Radio Global FM Lombok .....	36
2. Visi dan Misi .....	39
3. Tujuan Didirikannya Radio Global FM.....	39
4. Perkembangan Radio Global FM Lombok .....	40
5. Siaran Yang Sesuai Dengan Motto.....	41
6. Proses Produksi Program Siaran.....	41
7. Caperig Area (Cakupan Siaran).....	41
8. Target Pendengar .....	42
B. Program Siaran.....	43
1. Dakwah Pagi.....	44
2. NTB Pagi.....	45
3. Kopi Pagi.....	45
4. Global Terkini .....	46
5. Global Intermezzo.....	46
6. Lombok Terkini.....	46
7. Tips Global.....	47
8. Global Sport .....	47
9. NTB Malam.....	48
10. Warung Kawula Muda.....	48
11. Music Daerah.....	48
12. Lawasan Sasaq.....	49
13. Simfoni Global .....	49
14. Topik Sepekan.....	49
15. Global Investigasi.....	49
16. Kris (Kriminal Sepekan).....	50
17. Hobinda (horoskop bintang anda) .....	50

C. Program Berita Radio Global FM Lombok .....	50
D. Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok .....	51
1. Strategi formating Global FM .....	51
2. Strategi segmentation.....	53
3. Strategi Targeting Global FM .....	55
4. Strategi positioning .....	56
<b>BAB III ANALISIS .....</b>	<b>58</b>
A. Format Program Berita Radio Global FM Lombok .....	58
B. Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok .....	65
1. Proses Produksi Berita Radio Global FM.....	66
2. Pasca produksi .....	67
C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Radio Global FM .....	68
1. Faktor internal .....	68
2. Faktor eksternal .....	69
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

Perpustakaan UIN Mataram

## ABSTRAK

### **Skripsi “Strategi penyiaran berita radio Global Fm Lombok dalam menghadapi persaingan di era Digital”**

Dunia penyiaran di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan, kemajuan teknologi yang semakin tak terkendali, menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan tersebut. Penyiaran memiliki kedudukan strategis, baik dalam ranah sejarah, sosial, kebudayaan, maupun politik. Sejarah mencatat, penyiaran telah digunakan sebagai media pemupuk integrasi sosial. Dari sudut politis, penyiaran dapat digunakan untuk meraih, dan mendulang dukungan para pelaku politik, bahkan memperluas cakupan pengaruh kekuasaan.

Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif dan menghibur. Sebagai salah satu jenis media masa yang juga hadir dengan tujuan dan fungsi untuk memudahkan masyarakat dalam berbagai hal radio dari segi kegunaan tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan media lainnya, yaitu untuk memberikan informasi, pendidikan dan juga hiburan. Di antara banyak kelebihan yang dimiliki oleh media radio, ia juga menyimpan adanya kelemahan.

Jenis penelitian ini adalah kualitatif deskriptif, pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi dimana peneliti langsung terjun kelapangan tempat penelitian. Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan menganalisis tanpa menggunakan data statistik.

Berdasarkan hasil penelitian, Program berita merupakan program unggulan yang dimiliki oleh Global FM hal ini dapat dilihat dari beragam kemasan/format program seperti NTB pagi, Kopi Pagi, Global Terkini, Global Intermezzo, Lombok Terkini, Tips Global, Global Sport NTB Malam, NTB Siang, Topik sepekan, Kris (Kriminal Sepekan), dan Global investigasi. Jika dilihat dari format siarannya, Radio Global FM merupakan radio dengan format informasi-musik. Format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik, Melalui siaran beritanya, Radio Global FM bertujuan untuk memeberikan informasi yang tidak hanya aktual dan informative, Global FM juga sejatinya bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran-siaran berita yang informative hangat dan faktual yang terjadi di wilayah NTB maupun peristiwa-peristiwa yang terjadi di tingkat nasional dan mancanegara.

**Kata kunci: penyiaran, radio, strategi, berita, penyiaran berita.**

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Dunia penyiaran di Indonesia dari tahun ke tahun terus mengalami perkembangan, kemajuan teknologi yang semakin tak terkendali, menjadi salah satu faktor penting dalam mendukung perkembangan tersebut. Terlebih setelah tumbang rezim orde baru, dunia penyiaran memiliki kebebasan untuk menjadi media yang independen. Sejak bergulirnya reformasi pada tahun 1998, wajah media berubah total. Dalam konteks pemberitaan, wajah media menjadi lebih vulgar, lebih terbuka dan sangat informatif.<sup>1</sup>

Penyiaran memiliki kedudukan strategis, baik dalam ranah sejarah, sosial, kebudayaan, maupun politik. Sejarah mencatat, penyiaran telah digunakan sebagai media pemupuk integrasi sosial. Dari sudut politis, penyiaran dapat digunakan untuk meraih, dan mendulang dukungan para pelaku politik, bahkan memperluas cakupan pengaruh kekuasaan.<sup>2</sup> Dalam dunia politik, para pelaku politik atau kita kenal dengan istilah “politikus” menggunakan media sebagai alat untuk memperkenalkan diri dan visi misinya untuk meraih kursi kekuasaan. Ada banyak elit politik di Indonesia yang memanfaatkan media sebagai alat memperkenalkan diri untuk dapat dikenal oleh publik, melalui media mereka *manage* isu sedemikian rupa untuk dapat menciptakan opini. Fungsionaris Partai Demokrat

---

<sup>1</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogyakarta: LKIS, 2001), h. 1.

<sup>2</sup> KPI NTB, *Potret Penyiaran NTB*, (Mataram: KPID NTB, 2014), h. 23.



datang ke KPI Pusat pertama kali pada 23 Februari 2012, mengadakan dua stasiun televisi yaitu Metro TV dan TV One atas tidak berimbangya pemberitaan kasus korupsi dikedua stasiun tersebut. Partai Demokrat juga menduga ada pengaruh pemilikan kedua media, yang notabene pemimpin partai politik, dalam ruang pemberitaan kasus korupsi yang melibatkan anggota Partai Demokrat. Partai Demokrat meminta agar KPI Pusat mengadakan kajian atas aduan mereka dan memberikan sanksi kepada kedua stasiun TV tersebut. KPI Pusat mengusulkan agar diadakan mediasi atau dialog antara Partai Demokrat dengan Metro TV dan TV One.<sup>3</sup>

Hal tersebut merupakan salah satu contoh penggunaan media televisi dalam ranah politik yang berbentuk berita, lalu bagaimana dengan penggunaan dan penataan berita radio yang notabene merupakan media elektronik pertama yang ada di Indonesia. Hal ini menimbulkan pertanyaan bagaimanakah radio dalam menyusun dan membuat berita mengingat di masa lalu media radio adalah satu-satunya sumber informasi dan hiburan yang dapat diakses oleh publik secara umum. Terdapat banyak sekali media penyiaran, dari cetak, elektronik, dan *online*. Media cetak meliputi koran, majalah dan tabloid,<sup>4</sup> sementara elektronik meliputi, televisi dan radio. Media-media ini lahir dengan fungsi dan tujuan masing-masing.

Dalam perkembangannya, radio menjadi sangat akrab dengan masyarakat karena media radio dapat menjadi media yang komunikatif, edukatif

---

<sup>3</sup> Demi Frekuensi Milik Publik, KPI Pusat, h. 28.

<sup>4</sup> <https://puteka85.blogspot.co.id> diakses pada 09 Desember 2017



dan menghibur, seperti yang diakui herman salah seorang pemuda yang senang mendengarkan radio bahwa radio hanya membutuhkan indera pendengaran sehingga dapat didengarkan di mana saja dan sambil melakukan aktivitas lain seperti berkendara atau bekerja.<sup>5</sup>

Sebagai salah satu jenis media masa yang juga hadir dengan tujuan dan fungsi untuk memudahkan masyarakat dalam berbagai hal radio dari segi kegunaan tidak memiliki perbedaan yang cukup signifikan dengan media lainnya, yaitu untuk memberikan informasi, pendidikan dan juga hiburan. Menikmati siaran radio tidak perlu mengorbankan banyak waktu dan biaya. Di antara banyak kelebihan yang dimiliki oleh media radio, ia juga menyimpan adanya kelemahan. Salah satu kelemahan radio yang menurut peneliti sangat mendasar yaitu sifat radio yang audiktif atau hanya bisa didengar dan tidak dapat dilihat, kelemahan ini yang juga menjadi salah satu pembeda radio dengan TV.

Sejak kelahirannya, radio dikenal sebagai media audiktif, yang hanya bisa didengar dan tidak bisa dilihat (*audio sentris*). Salah satu yang harus dijadikan kekuatan oleh radio yaitu “Suara” atau “bunyi”. Bunyi yang kita dengar di radio terdiri dari tiga komponen yaitu, *Pertama Voice/words*, yang terangkai dalam narasi penyiar, merupakan salah satu daya tarik radio. *Style*, sebuah radio mempengaruhi *style* sang penyiar. *Kedua* Musik, inilah alasan pertama yang paling banyak disebut ketika seseorang ditanya mengapa mereka gemar mendengarkan radio. Apapun format yang diusung oleh radio, musik menjadi bagian yang tidak

---

<sup>5</sup> Herman, *wawancara*, Taman Baru.09 Desember 2017

terpisahkan dari siaran. *Ketiga* Special effect, adalah bebunyian yang digunakan untuk membangkitkan *mood*, suasana atau efek efek teatrikal tertentu. Fungsinya mengilustrasikan atau mendramatisasi pesan yang disampaikan.<sup>6</sup> Ketiga jenis bunyi atau suara di atas harus mampu ditempatkan sesuai dengan aturannya, sehingga antara penyiar, *special effect*, dan musik dapat menjadi satu komponen yang mampu saling mendukung sehingga dapat menghasilkan program siaran yang mampu mempengaruhi pendengar dari berbagai aspek.

Selain berfungsi sebagai media hiburan, radio juga memiliki peran dalam menyampaikan informasi melalui program berita radio. Berita radio adalah suatu sajian laporan berupa fakta dan opini, yang mempunyai nilai berita, penting dan menarik bagi sebanyak mungkin orang.<sup>7</sup>

Terdapat perbedaan yang sangat mendasar antara berita radio dan berita yang disampaikan melalui media massa lainnya, dimana berita radio memberikan atau menitik beratkan kekuataannya pada suara. Seorang produser program berita radio harus mampu mendisain programnya sehingga suara yang didengar oleh khalayak dapat dimengerti, misalkan dalam berita radio, penulisan naskah yang digunakan harus berbeda dengan penulisan naskah berita televisi, berita radio harus benar benar menggunakan bahasa yang mudah dipahami untuk menghindari kesalahan persepsi khalayak.

---

<sup>6</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktek*, (Badung: Simbiosis Rekatama Media, 2008), h. 44.

<sup>7</sup> Masduki, *Jurnalistik Radio*, (Yogylakarta: LKiS,2000), h.10.

Secara umum berita radio dapat kita lihat bahwa, lebih banyak dipengaruhi dimensi verbal, teknologikal dan fisikal. *Verbal*, berhubungan dengan kemampuan kata, kalimat dan paragraf secara efektif dan komunikatif. *Teknologikal*, berkaitan dengan teknologi yang memungkinkan daya pancar radio dapat ditangkap dengan jelas dan jernih oleh pesawat radio penerima.

Di era sekarang ini radio tidak hanya menggunakan pemancar Analog namun juga hampir semua radio hari ini mampu melakukan siaran streaming, misalnya RRI sudah memiliki aplikasi tersendiri yaitu RRI play di mana semboyannya menjadi “radio di ujung jari” lalu Global FM Lombok kita dapat mendengarkan siarannya melalui laman [www.globalFMlombok.com](http://www.globalFMlombok.com). Majunya teknologi informasi saat ini semakin memaksa para pelaku media untuk lebih kreatif dalam mengemas acara agar dapat bersaing dengan media lainnya. Khusus dalam penyiaran berita, di mana hari ini publik seperti kebanjiran informasi lihat saja di media sosial *facebook* banyak berita-berita yang dibagikan namun belum tentu memiliki nilai informasi. Mengingat saat ini kita berada di era digital, di mana semua informasi dan hiburan dapat dengan mudah didapatkan, konsumen berita tidak hanya menjadi penikmat namun juga mampu menjadi orang yang memberikan berita, melalui media sosial yang dimiliki. Di lain sisi kemajuan teknologi dan era digital ini sangat memanjakan kita, namun di sisi para pelaku media, khususnya media radio hal ini menjadi tantangan yang harus dihadapi. Alat-alat yang dimiliki lambat laun akan terus mengalami penurunan kualitas begitu juga dengan manusianya, semakin maju zaman semakin berkembangnya teknologi

semakin canggih ilmu, tentu harus mampu diimbangi dengan SDM yang dimiliki oleh lembaga penyiaran untuk mampu bersaing di era digital seperti saat ini.

Strategi penyiaran terutama radio berkaitan erat dengan *framing* yang dimiliki oleh produser dalam sebuah lembaga penyiaran radio. Setiap produk media penyiaran tak terkecuali radio sangat memiliki pertalian erat dengan *agenda setting* yang mengarah pada penciptaan opini publik sesuai dengan kehendak lembaga penyiaran. Arus informasi di era global yang semakin berkembang ditandai dengan laju informasi yang berkembang pesat, dengan mementingkan kecepatan informasi kepada masyarakat. Konten informasi yang terkandung di dalamnya sering kali diabaikan dan berorientasi pada kecepatan memberikan informasi kepada publik. Maka penting untuk bagaimana lembaga penyiaran memberikan informasi kepada publik dengan baik. Mengikuti laju perkembangan arus perkembangan teknologi informasi tanpa harus mengorbankan konten informasi yang baik dan benar sesuai dengan kaidah-kaidah penulisan jurnalistik.

Pada kenyataannya banyak sekali radio di Nusa Tenggara Barat, mulai dari radio dangdut dan radio radio yang sekedar bersifat menghibur, akan tetapi yang notabene sebagai radio berita hanya ada dua yaitu RRI dan Global FM. Radio Global FM Lombok, merupakan salah satu lembaga penyiaran swasta yang berada di Nusa Tenggara Barat, dengan memfokuskan konten siarannya pada pemberitaan, atau dapat disebut Sebagai radio berita, yang dihajatkan untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat NTB dan sekaligus mewadahi masyarakat untuk menyampaikan opini terkait isu isu hangat yang terjadi melalui

program-program yang disiarkan oleh Radio Global FM. Sebagai radio yang konsen pada berita, sajian berita harus diutamakan untuk dapat mewujudkan apa yang menjadi tujuannya yaitu “Radio berita terkemuka di NTB”. Hal ini yang menjadi dasar pemikiran peneliti, untuk dapat mengetahui Strategi Penyiaran Berita Global FM Lombok Dalam Menghadapi Persaingan di Era Digital.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah penelitian yang sudah digambarkan di atas, maka rumusan masalah peneliti yang ingin dikaji dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimanakah format program berita Radio Global FM Lombok ?
2. Bagaimanakah strategi penyiaran berita Radio Global FM Lombok ?

## **C. Tujuan dan Manfaat**

### 1. Tujuan

- a. Mengetahui program berita yang disiarkan Radio Global FM Lombok
- b. Mengetahui strategi penyiaran berita yang dilakukan oleh Radio Global FM Lombok .

### 2. Manfaat

- a. Manfaat akademis. Penelitian ini diharapkan mampu memberi kontribusi dalam pengembangan kajian ilmu komunikasi dan menjadi tambahan referensi atau telaah pustaka, khususnya pada kajian di bidang penyiaran.
- b. Manfaat praktis. Penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran tentang dunia penyiaran, khususnya media penyiaran radio, di era digital.

Selain itu, dengan penelitian ini diharapkan mampu menjadikan tambahan wawasan tentang penyiaran radio.

#### **D. Ruang Lingkup dan Setting Peneliti**

##### **1. Ruang Lingkup Penelitian**

Upaya pendekatan masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan membuat batasan-batasan sebagai berikut:

- a. Strategi penyiaran. Yang dimaksud dengan strategi penyiaran dalam penelitian ini adalah, bagaimana cara dan upaya yang ditempuh di dalam melakukan penyiaran baik sebelum dan sesudah produksi
- b. Program siaran Berita Global FM Lombok. Dalam penelitian ini peneliti berbicara terkait dengan program-program berita yang disiarkan oleh radio Global FM Lombok, apakah formatting program beritanya sudah sesuai motto yang diusung, yaitu menjadi radio berita terkemuka di Nusa Tenggara Barat.

##### **2. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di PT. Radio Suara Lombok. Atau dikenal dengan Global FM Lombok yang mengudara di frekuensi 96,7 FM dengan pertimbangan sebagai berikut :

Radio Global FM Lombok memiliki motto yang sangat menarik untuk diteliti yaitu menjadi “Radio berita terkemuka di NTB” .Selain itu tidak banyak radio dengan jenis radio berita.



## E. Telaah Pustaka

Penelitian terhadap radio telah banyak dilakukan. Untuk melakukan penelitian dan analisa mendasar terhadap urgensi Strategi Global FM Lombok Dalam Penyiaran berita, maka peneliti melihat dan menganalisis beberapa hasil penelitian yang berupa skripsi dan buku-buku lain yang mendukung terhadap penelitian ini, diantaranya sebagai berikut:

*Pertama*, Mirna Rajabiah, skripsi, IAIN Mataram, 2016. “Manajemen Pemasaran Radio Swasta di Selong Lombok Timur”. Membahas tentang Manajemen Pemasaran Radio Swasta di Selong Lombok Timur. Strategi manajemen pemasaran yang dilakukan oleh radio SCBS FM Selong dengan menjalankan marketing iklan, marketing siaran langsung, dan marketing event. Sehingga radio SCBS tetap bertahan.<sup>8</sup>

*Kedua*, Ahmad Mujahir, skripsi IAIN Mataram, 2015. “Strategi Penyiaran Dinamika Pramuka Dalam Mendapatkan Pendengar Studi RRI Pro 1 Mataram”. Membahas tentang strategi penyiaran program dinamika pramuka dalam mendapatkan pendengar. Dengan memfokuskan pada bagian strategi penyiaran program dinamika pramuka. Dan faktor-faktor penghambat dalam penyiaran program tersebut.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Mirna Rajabiah, “Manajemen Pemasaran Radio Swasta di Selong lombok Timur”,(Skripsi: Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram, 2016).

<sup>9</sup> Ahmad Mujahir, “Strategi Penyiaran Dinamika Pramuka Dalam Mendapatkan Pendengar, (Studi RRIPro 1 Mataram)”, (Skripsi: Fakultas Dakwa dan Komunikasi IAIN Mataram, 2015)

*Ketiga*, Mahyudi Efendi, skripsi, IAIN Mataram, 2014. “Strategi Lombok TV dalam mensosialisasikan program acara sasak”. Membahasa tentang strategi lombok TV dalam mensosialisasikan program acara bahasa sasak. Strategi pendekatan dengan semua unsur yang terkait untuk menjaga dan melestarikan budaya dan bahasa. Khususnya budaya dan bahasa sasak yang terdapat dalam program lombok TV.<sup>10</sup>

Adapun perbedaan penelitian ini dengan ketiga penelitian di atas ialah, penelitian ini lebih memfokuskan kepada, bagaimana Strategi penyiaran berita Global FM Lombok dalam menghadapi persaingan di era digital. Penelitian ini juga ingin mengetahui bagaimana format siaran program-program berita yang disiarkan Radio Global FM Lombok.

## **F. Kerangka Teoritik**

### **1. Strategi penyiaran radio**

#### **a. Pengertian Strategi**

Kata strategi berasal dari kata kerja Bahasa Yunani “Stratego” yang berarti merencanakan pemusnahan musuh lewat penggunaan sumber-sumber yang efektif.<sup>11</sup> Strategi adalah prioritas atau arah keseluruhan yang luas yang diambil oleh organisasi yakni pilihan-pilihan tentang bagaimana cara terbaik untuk mencapai misi organisasi.

<sup>10</sup> Mahyudi Efendi , “Strategi Lombok TV dalam Mensosialisasikan Program Bahasa Sasak (Studi Lombok TV)”, (Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi IAIN Mataram ,2014)

<sup>11</sup>Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 25

Strategi komunikasi merupakan paduan perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*management communication*) untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana operasionalnya secara praktis harus dilakukan, dalam arti kata bahwa pendekatan (*approach*) bisa berbeda sewaktu-waktu tergantung pada situasi dan kondisi<sup>12</sup>. Senada dengan itu, A. Lus Y. Tratianto sebagaimana dikutip Faishal mengatakan secara definitive, strategi dimaknai sebagai suatu cara atau kiat mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>13</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian menurut pendapat tersebut, dapat dipahami bahwa strategi merupakan suatu rencana yang memang sudah ditetapkan sebelumnya oleh suatu organisasi dalam hal ini adalah perusahaan yang bergerak pada bidang penyiaran (radio) dalam rangka mencapai tujuannya. Jadi, untuk mencapai tujuan secara maksimal maka sangat *urgen* untuk menentukan strategi-strategi jitu dalam menjalankan sebuah roda organisasi sehingga nantinya akan mengantarkan organisasi tersebut pada pencapaian tujuan. Terlebih saat ini perkembangan dunia sudah semakin modern, tentu sekali kemajuan tersebut diiringi oleh persaingan yang kompetitif.

---

<sup>12</sup> Onong Uchjana Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, h. 35.

<sup>13</sup> Faishal Fakhri, "Strategi Penyiaran Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM Ponorogo Dalam Memperoleh Pendengar (Studi di Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM Desa Siwalan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)". Diss. Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016, h.7.

b. Penyiaran radio

Penyiaran pada hakekatnya adalah salah satu keterampilan dasar manusia ketika berada pada posisi tidak mampu untuk menciptakan dan menggunakan pesan secara efektif untuk berkomunikasi. Penyiaran dalam konteks ini adalah alat untuk mendongkrak kapasitas dan efektifitas komunikasi massa.<sup>14</sup> Secara bahasa penyiaran berasal dari kata Bahasa Inggris yaitu *broadcasting* yang diartikan sebagai keseluruhan proses penyampaian siaran yang dimulai dari penyiapan materi produksi, produksi, penyiapan bahan siaran kemudian pemancaran sampai kepada penerimaan siaran tersebut oleh pendengar melalui perangkat<sup>15</sup> *encoder* yang dimiliki.

Dalam Undang Undang NO 32 tahun 2002 pasal 1 butir 2 tentang penyiaran, memberikan defenisi khusus penyiaran sebagai kegiatan pemancar luasan siaran melalui sarana pemancaran dan/atau media lainnya untuk dapat diterima secara serentak secara bersamaan oleh masyarakat dengan perangkat penerimaan siaran.<sup>16</sup> Kata siaran dapat juga berarti memberitahukan kepada umum (melalui radio, surat kabar, televisi dan sebagainya). Bentuk kata kerjanya adalah penyiaran yang berarti proses,

---

<sup>14</sup>Muhamad Mufid, *Komunikasi dan Regulasi Pnyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media group, 2005), h. 19.

<sup>15</sup> Hidajanto djamal dan Andi fachuiddin, *Dasar Dasar Penyiaran*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group),h. 43.

<sup>16</sup> Ibid, h.43

cara, perbuatan menyiarkan, sedangkan kata siaran itu sendiri berarti hal yang disiarkan.<sup>17</sup>

c. Strategi penyiaran Berita radio

Secara umum berita adalah laporan tercepat mengenai fakta dan ide terbaru yang benar, menarik dan penting bagi sebagian besar khalayak melalui media berkala seperti, surat kabar, radio dan media on line internet<sup>18</sup>.

Berbicara berita radio tentu tidak akan sama dengan berita televisi maupun koran. Berita radio adalah berita yang hanya bisa didengar dan tidak bisa dilihat, Karena sifat radio yang *audiktif*, oleh sebab itu penulisan berita radio berarti menulis untuk telinga. Penulisan berita radio haruslah menggunakan ragam kalimat lisan, artinya apa yang diucapkan itu haruslah bahasa lisan yang ditulis, lalu dibaca dan akhirnya didengar, penulis atau redaktur berita radio hendaknya menyadari bahwa mata dapat menangkap satu kalimat utuh seketika, namun telinga hanya dapat menyimak kata demi kata yang terangkum menjadi satu kalimat<sup>19</sup>, maka untuk dapat diterima oleh pendengar ada lima asas yang harus dipenuhi dalam penulisan berita radio antara lain, *it's spoken* (diucapkan), *it's immediate* (sekarang,

---

<sup>17</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*,(Jakarta: Balai Pustaka, 1998), h. 835.

<sup>18</sup> AS Haris Sumadiria, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature*,(Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2005), h.65.

<sup>19</sup> Hasan Asy'ari Orahama, *Jurnalistik Radi: Kiat Menulis Berita Radio*, (Jakarta Penerbit Erlangga, 2012),h. 32.

langsung), *it's person to person* (antar orang), *it's heard only once* (terdengar hanya satu kali), *it's sound only* (hanya bunyi).<sup>20</sup>

Strategi mencerminkan bagaimana, kapan, dan di mana organisasi atau perusahaan harus merencanakan suatu hal untuk bersaing dengan organisasi atau perusahaan pesaingnya. Menurut Masduki dalam menentukan format radio itu dilakukan dengan strategi (S-T-P-F-P) Segmentating, Targetting, Positioning, Formatting, dan Programming. Strategi dalam format radio itu sendiri dituangkan dalam bentuk susunan program mata acara siaran. Bagaimana semestinya program acara tersebut disusun oleh radio agar banyak *audience* yang menggemari. Susunan program acara siaran tersebut mesti yang berorientasi pada selera *audience* sebagai sasaran penerima pesan, guna menyajikan 'sesuatu yang berbeda' dalam berbagai bentuk program kreatif yang tidak dilakukan oleh kompetitor.<sup>21</sup>

#### 1) *Segmentation*

Menurut Halim, segmentasi yaitu kelompok orang yang ingin dijangkau sebagai pendengar radio. Segmentasi dapat dilihat dari aspek demografi (usia, edukasi, dan ekonomi) dan psikografi (selera dan gaya hidup). Misalnya, segmentasi anak muda bergaya hidup glamour

---

<sup>20</sup> Ibid, h. 32.

<sup>21</sup> Masduki. *Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta: Pustaka Populer LkiS, 2004), h.



modern, anak muda intelektual atau mahasiswa, segmentasi orangtua atau anak-anak, segmentasi keluarga muslim dan sebagainya.<sup>22</sup>

## 2) *Targeting*

*Targeting* atau menetapkan target pasar adalah tahap selanjutnya dari tindakan segmentasi. Jika segmentasi adalah mengelompokkan sasaran khalayak pendengar, maka *targeting* merupakan tujuan dari stasiun radio untuk menjangkau khalayak pendengar sesuai yang diinginkan. Sebuah stasiun radio memerlukan *targeting* sesuai dengan daerah demografis dan psikografis penempatan radio tersebut sehingga dapat berjalan sesuai yang diharapkan. *Targeting* adalah persoalan bagaimana memilih, menyeleksi, dan menjangkau pasar yang akan dituju.<sup>23</sup>

## 3) *Positioning*

*Positioning* merupakan suatu strategi komunikasi yang berhubungan dengan bagaimana khalayak menempatkan suatu produk, merek atau perusahaan di dalam otaknya, di dalam alam khalayak, sehingga khalayak memiliki penilaian tertentu. *Positioning* harus dilakukan dengan perencanaan yang matang dan langkah yang tepat. *Positioning* menjadi sangat penting karena tingkat kompetisi media radio sangat tinggi.

<sup>22</sup> Abdul Halim, *Analisis Investasi*. (Jakarta: Salemba Empat, 2005), h. 187.

<sup>23</sup> Masduki. *Menjadi Broadcaster*, h. 21.

#### 4) *Formatting*

*Formatting* adalah penetapan format stasiun siaran yang sekaligus menjadi identitas radio. *Formatting* merupakan image untuk membedakan radio tersebut dengan radio siaran lain. Menurut Halim, format yaitu bentuk acara yang disesuaikan dengan positioning dan segmentasi. Format meliputi format lagu, kemasan cara gaya siaran, dan lain sebagainya. Misalnya dalam hal format adalah musik dangdut, acara informasi atau kuis, atau format gaya siaran hiburan.<sup>24</sup>

#### 5) *Programming*

*Programming* yaitu segala hal yang ditampilkan stasiun penyiaran untuk memenuhi kebutuhan audiennya. Program yang disajikan adalah faktor yang membuat audien tertarik untuk mengikuti siaran yang dipancarkan stasiun penyiaran radio. Program dapat dianalogikan dengan produk atau barang (*goods*) atau pelayanan (*services*) yang dijual kepada pihak lain, dalam hal ini audien dan pemasang iklan. Program adalah produk yang dibutuhkan orang sehingga bersedia mengikutinya. Program yang baik akan mendapatkan pendengar yang lebih besar, sedangkan acara yang buruk tidak akan mendapatkan penonton.<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup> Abdul Halim, Analisis Investasi, h. 87.

<sup>25</sup> Allexander Morissan. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio & Televisi*. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009), h.200.

## 2. Analisis SWOT

Analisis SWOT (SWOT analysis) yakni mencakup upaya-upaya untuk mengenali kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang menentukan kinerja perusahaan. Informasi eksternal mengenai peluang dan ancaman dapat diperoleh dari banyak sumber, termasuk pelanggan, dokumen pemerintah, pemasok, kalangan perbankan, rekan di perusahaan lain. Banyak perusahaan menggunakan jasa lembaga pemindaian untuk memperoleh keliping surat kabar, riset di internet, dan analisis tren-tren domestik dan global yang relevan.<sup>26</sup>

Sedangkan menurut Fredi Rangkuti, menjelaskan bahwa Analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi perusahaan. Analisis ini didasarkan pada logika yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strength*) dan peluang (*opportunity*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*). Proses pengambilan keputusan strategi selalu berkaitan dengan pengembangan misi, tujuan, strategi dan kebijakan perusahaan. Dengan demikian, perencanaan strategi harus menganalisa factor-faktor strategi perusahaan (kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman) dalam kondisi yang saat ini. Analisis SWOT membandingkan antara faktor

---

<sup>26</sup> Richard L. Daft, *Era Baru Manajemen*, Terj. Edward Tanujaya, (Jakarta: Salemba Empat, 2010), h. 253.

eksternal peluang (*opportunity*) dan ancaman (*threats*) dengan faktor internal kekuatan (*strenght*) dan kelemahan (*weakness*).<sup>27</sup>

a. Unsur – Unsur SWOT

- 1) Kekuatan (*Strenght*),
- 2) Kelemahan (*weakness*),
- 3) Peluang (*Opportunity*),
- 4) Ancaman (*Threats*)

b. Faktor Eksternal dan Internal .

Untuk menganalisis secara lebih dalam tentang SWOT, maka perlu dilihat faktor eksternal dan internal sebagai bagian penting dalam analisis SWOT, yaitu:

1) Faktor Eksternal

Faktor eksternal ini mempengaruhi terbentuknya *opportunities* and *threats* (O dan T). Di mana faktor ini menyangkut dengan kondisi-kondisi yang terjadi di luar perusahaan yang mempengaruhi dalam pembuatan keputusan perusahaan. Faktor ini mencakup lingkungan industri dan lingkungan bisnis makro, ekonomi, politik, hukum, teknologi, kependudukan, dan sosial budaya.

---

<sup>27</sup> Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, (Jakarta PT. Gramedia, 2004), h. 18.

## 2) Faktor internal

Faktor internal ini mempengaruhi terbentuknya *strengths* and *weaknesses* (S dan W). Di mana faktor ini menyangkut dengan kondisi yang terjadi dalam perusahaan, yang mana ini turut mempengaruhi terbentuknya pembuatan keputusan (*decision making*) perusahaan. Faktor internal ini meliputi semua macam manajemen fungsional : pemasaran, keuangan, operasi, sumberdaya manusia, penelitian dan pengembangan, sistem informasi manajemen dan budaya perusahaan (*corporate culture*).

### c. Model Analisis SWOT

Analisis SWOT membandingkan antara faktor eksternal peluang dan ancaman dengan faktor internal kekuatan dan kelemahan. Faktor internal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi internal atau IFAS (*Internal Strategic Factor Analisis Summary*). Faktor eksternal dimasukkan kedalam matrik yang disebut matrik faktor strategi eksternal EFAS (*Eksternal Strategic Factor Analisis Summary*). Setelah matrik faktor strategi internal dan eksternal selesai disusun, kemudian hasilnya dimasukkan dalam model kuantitatif, yaitu matrik SWOT untuk merumuskan strategi kompetitif perusahaan.

### d. Matrik SWOT

Alat yang dipakai untuk menyusun faktor-faktor strategis perusahaan adalah matrik SWOT. Matrik ini dapat menggambarkan secara jelas bagaimana peluang dan ancaman eksternal yang dihadapi perusahaan dapat

disesuaikan dengan kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya. Matrik ini dapat menghasilkan 4 set kemungkinan alternatif strategis.

### Diagram Matrik SWOT

MATRIK	S	W
O	SO	WO
T	ST	WT

- 1) Strategi SO (*Strength-Opportunities*) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya
- 2) Strategi ST (*Strenghts-Threats*) Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman.
- 3) Strategi WO (*Weknesses- Opportunities*) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.
- 4) Strategi WT (*Weknesses- Threats*) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.



## G. Metodologi Penelitian

### 1. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, yaitu suatu penelitian yang datanya dinyatakan dalam bentuk verbal dan menganalisis tanpa menggunakan data statistik. Apabila dalam penelitian kualitatif ini dihasilkan angka-angka, maka angka-angka itu bukan sebagai data utama melainkan sebagai data penunjang<sup>28</sup>.

Dapat dipahami bahwa dalam penelitian kualitatif ini, peneliti dihadapkan langsung pada lingkungan perusahaan dalam hal ini PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok) guna menggali dan memperoleh data-data deskriptif di lokasi penelitian. Untuk memahami dan mempelajari perilaku subyek dalam konteks lingkungannya sebagaimana yang ditunjukkannya, peneliti juga diarahkan pada latar individu secara utuh.

Adapun dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan kualitatif, peneliti dihadapkan langsung dengan lapangan dan karyawan-karyawan secara utuh guna memperoleh data yang obyektif dan logis. Dengan pendekatan kualitatif ini juga peneliti langsung dapat merasakan apa yang mereka (karyawan-karyawati) alami di lingkungan perusahaan.<sup>29</sup>

---

<sup>28</sup> Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h. 4.

<sup>29</sup> *Ibid*, h. 5.

## 2. Kehadiran Peneliti

Tujuan utama kehadiran peneliti dilokasi penelitian adalah untuk mendapatkan data yang diinginkan dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrument adalah peneliti itu sendiri (*human instrument*) dan berfungsi menetapkan fokus penelitian dan sumber data, dengan melakukan pengumpulan data, menilai, kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas penemuannya.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai pengumpul data yang melibatkan diri secara langsung sebagai subjek peneliti dalam waktu yang telah ditentukan. Dalam pengumpulan data peneliti telah berusaha menciptakan hubungan yang akrab dengan responden yang menjadi sumber data agar data yang diperoleh benar-benar valid. Kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat menentukan untuk memperoleh data yang benar, kehadiran peneliti sebagai observer untuk mengamati dan menyelidiki gejala-gejala yang terjadi di lapangan.<sup>30</sup>

Kehadiran peneliti bukan bertujuan mempengaruhi subjek, tetapi untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dengan sewajarnya di PT. Radio Sura Lombok (Global FM Lombok) selama kurang lebih empat bulan, peneliti di lapangan telah mengumpulkan data yang ada dengan menggunakan metode yang sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditentukan.

a. Melakukan observasi ke lokasi penelitian.

---

<sup>30</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung, BPFE: 2006), h.59

- b. Mengadakan wawancara langsung dengan pihak-pihak terkait.
  - c. Melakukan pencatatan (dokumentasi) data yang terkait dengan penelitian yang peneliti butuhkan.
3. Sumber data

Sumber data adalah bagian yang sangat penting dalam penelitian sebab sumber data itu sendiri merupakan subyek di mana data dapat diperoleh.<sup>31</sup>

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Diriktur PT. Suara Radio Lombok (Global FM Lombok)
  - b. Redaktur PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok)
  - c. Komisaris PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok)
  - d. Penyiar PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok)
  - e. Reporter PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok)
  - f. Devisi usaha PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok)
  - g. Pendengar setia Radio Global FM Lombok
4. Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data merupakan bagaian yang juga penting dalam suatu penelitian, yang dilakukan oleh peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan beberapa metode penelitian antara lain :

- a. Metode Observasi

---

<sup>31</sup> Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Reneka Cipta, 2006), h.129.

Observasi adalah “teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan secara sistematis terhadap gejala-gejala atau fenomena yang diselidiki”.<sup>32</sup>

Dalam observasi dikenal ada dua macam observasi, yaitu observasi partisipan dan non partisipasian. Dari kedua observasi tersebut peneliti menggunakan observasi partisipan dengan alasan bahwa peneliti akan menjadi bagian integral dari situasi dengan baik serta dapat mengumpulkan data dan informasi sebanyak-banyaknya dengan tidak mempengaruhi situasi dan kondisi yang sebenarnya.

Obyek penelitian dalam penelitian kualitatif yang diobservasi menurut Spradley dinamakan situasi sosial, yang terdiri atas tiga komponen yaitu :

- 1) *Place*, atau tempat di mana interaksi sosial sedang berlangsung di lingkungan perusahaan atau di luar lingkungan perusahaan.
- 2) *Actor*, pelaku atau orang-orang yang sedang memainkan peran tertentu, seperti direktur perusahaan, manajer komisaris, redaktur, reporter dan pengurus.
- 3) *Activity* atau kegiatan yang dilakukan oleh aktor dalam situasi yang sedang berlangsung, seperti kegiatan bersiaran dan lain-lain.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Marzuki, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: PT. Hamindita, 1983), h. 56.

<sup>33</sup> Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 25.

Seiring pendapat di atas maka dalam penelitian ini, peneliti akan melakukan observasi yang berkaitan dengan tiga komponen tersebut yaitu sebagai berikut:

- 1) PT. Radio Suara Lombok (Global FM Lombok) dimana penyiar melakukan siaran.
- 2) Karyawan-Karyawati dan pengurus yang sedang menjalankan perusahaan.
- 3) Kegiatan para karyawan-karyawati maupun pengurus dalam melaksanakan tugas.



Perpustakaan UIN Mataram

## b. Metode Wawancara

Wawancara (*interview*) merupakan alat pengumpulan data atau informasi dengan cara tanya-jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>34</sup> Adapun teknik wawancara yang digunakan oleh peneliti adalah teknik wawancara semi terstruktur di mana peneliti dalam memberikan pertanyaan tidak terlalu terpusat terhadap suatu pertanyaan akan tetapi bisa mengembang.

Metode wawancara ini dipergunakan sebagai metode utama untuk mengenali informasi dari semua informan tentang:

- 1) Format program Global FM Lombok
- 2) Strategi penyiaran Global FM Lombok
- 3) Persaingan media penyiaran radio di era digital

## c. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari atau menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, catatan harian, surat kabar, majalah, notulen, dokumen, dan lain-lain.<sup>35</sup> Metode dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data-data teoritis sehingga dapat memberikan keterangan yang peneliti butuhkan, yaitu tentang:

---

<sup>34</sup> *Ibid*, h.123.

<sup>35</sup> *Ibid*, h. 149



- 1) Jenis program
- 2) Klasifikasi dan segmentasi pendengar
- 3) Caferig area atau cakupan siaran

## 5. Teknis Analisis Data

Pada penelitian kualitatif analisis data biasanya dilakukan sewaktu berada di lapangan. Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan, memilih data penting yang akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga dapat dipahami diri sendiri dan orang lain untuk menjaga pemahaman peneliti tentang masalah yang diteliti dan menjadikan data tersebut sebagai temuan yang terbaru. Analisis data dapat dibagi menjadi dua yaitu:

### a. Analisis Data Kualitatif

Analisis data kualitatif adalah sifatnya induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.<sup>36</sup>

Dalam upaya menganalisis data guna memperoleh data yang valid maka yang harus dilakukan peneliti adalah mengorganisasikan data, mengurutkan data dan mengelompokkannya yang terdiri dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi sebagai bahan komentar peneliti di lapangan dan lain sebagainya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut

---

<sup>36</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta: 2008). h. 27.

bertujuan untuk menemukan tema yang terdiri dari hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori Substantif karena keseluruhan langkah dalam penelitian ini merupakan proses yang berjalan secara serentak, maka secara teoritis analisa dan pengumpulan data dilakukan secara berulang-ulang karena dalam penelitian kualitatif dikenal dengan adanya analisa data yang ada di lapangan. Analisis data baru dilaksanakan secara intensif setelah pengumpulan data berakhir.

b. Analisis Deskriptif

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini bersifat kualitatif. Dalam menganalisis data penulis menggunakan analisis filosofis deskriptif yaitu menggambarkan, menginterpretasikan data dan temuan-temuan yang penulis temukan di lapangan dengan fakta-fakta yang ada. Pendekatan ini berusaha mengumpulkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang peneliti lakukan di lokasi penelitian.

Dengan demikian, data-data atau peristiwa yang bersifat khusus dianalisis dengan menggunakan analisis induktif dan selanjutnya dikalkulasikan dengan bersifat general. Seperti peneliti melakukan wawancara terhadap beberapa orang tentang objek yang diteliti untuk mendapatkan informasi atau data mengenai strategi penyiaran berita Radio Global FM Lombok dalam Menghadapi persaingan di era Digital.

Proses pengumpulan data dilakukan setelah peneliti meninggalkan lapangan dan data yang didapatkan dikumpulkan melalui metode observasi,

wawancara dan dokumentasi. Kemudian langkah selanjutnya adalah menganalisis data yang sudah didapatkan. Adapun langkah-langkah yang digunakan dalam menganalisis data yaitu:

c. Reduksi Data.

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Semakin lama peneliti ke lapangan maka jumlah data yang didapatkan akan semakin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu, perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan. Reduksi data dapat dibantu dengan peralatan elektronik seperti komputer mini dengan memberikan kode pada aspek-aspek tertentu.

Reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi bagi peneliti yang masih baru. Dalam melakukan reduksi data dapat mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dipandang ahli. Melalui diskusi itu, maka

wawasan peneliti akan berkembang sehingga dapat mereduksi data-data yang memiliki nilai temuan dan pengembangan teori yang signifikan.<sup>37</sup>

d. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, kemudian langkah selanjutnya adalah penyajian data. Dengan penyajian data akan memudahkan peneliti dalam memahami apa yang terjadi di lapangan, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut. Kalau dalam penelitian kuantitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piktogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, data akan terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Sedangkan dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk menyajikan data adalah dengan teks yang bersifat naratif.

e. Verifikasi.

Menurut Miles and Huberman mengatakan, sebagaimana dikutip oleh Sugiyono bahwa langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi.<sup>38</sup> Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan

---

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 337-334.

<sup>38</sup> *Ibid*, h. 345

data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal tetapi mungkin juga tidak, karena seperti telah dikemukakan bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian berada di lapangan.

Pengolahan data yang diperoleh dengan menggunakan atau aturan-aturan yang ada sesuai dengan pendekatan dalam penelitian. Dalam data ini mengacu kepada pendekatan penelitian yakni pengungkapan data yang sesuai dengan realita dan tidak menggunakan data statistik. Kemudian data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis induktif yaitu dengan menguraikan peristiwa-peristiwa atau data-data yang bersifat khusus kemudian menyimpulkannya secara general atau secara umum.

#### 6. Keabsahan Data

Keabsahan data pada sebuah penelitian bertujuan untuk membuktikan apakah data yang diperoleh dari lapangan betul-betul valid atau tidak, yakni memadukannya dengan landasan teori yang menjadi landasan hasil penelitian yang di dapatkan di lapangan. Untuk mendapatkan keabsahan (*trustworthiness*) data diperlukan tehnik pemeriksaan. Pelaksanaan tehnik pemeriksaan didasarkan atas sejumlah kriteria tertentu.

Ada empat kriteria yang digunakan yaitu derajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*comfirtibility*).<sup>39</sup>Keabsahan data bertujuan untuk membuktikan bahwa apa yang diamati sesuai dengan kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang dunia kenyataan sesuai dengan apa yang terjadi.

Untuk memperoleh data yang valid diperlukan teknik pemeriksaan yang tepat. Salah satu cara yang paling penting dan mudah dalam uji keabsahan hasil penelitian adalah dengan melakukan Triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode dan teori.

#### a. Triangulasi Sumber Data

Triangulasi sumber data dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Hal tersebut dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- 1) Membandingkan hasil observasi dengan wawancara.
- 2) Membandingkan data hasil observasi, wawancara dengan dokumentasi.
- 3) Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 4) Membandingkan apa yang dikatakan di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.

---

<sup>39</sup> Lexy Moleong. *Metodologi penelitian kualitatif*. (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2007), h. 324



## b. Triangulasi Metode

Triangulasi metode dilakukan dengan menggunakan strategi :

- 1) Pengecekan derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian dengan beberapa teknik pengumpulan data.
- 2) Pengecekan beberapa sumber data dengan metode yang sama.<sup>40</sup>

Triangulasi ini dilakukan untuk melakukan pengecekan terhadap penggunaan metode pengumpulan data, apakah informasi yang didapat dengan metode wawancara sama dengan metode observasi, atau apakah hasil observasi sesuai dengan informasi yang diberikan ketika wawancara. Begitu pula teknik ini dilakukan untuk menguji sumber data, apakah sumber data ketika diwawancara dan diobservasi akan memberikan informasi yang sama atau berbeda. Apabila berbeda, maka harus dapat dijelaskan perbedaan itu, tujuannya adalah untuk mencari kesamaan data dengan metode yang berbeda.<sup>41</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

331. <sup>40</sup> Lexy J Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 1991), h.

<sup>41</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Putra Grafika, 2007), h. 257

## BAB II

### TEMUAN DAN PAPARAN DATA

#### A. Gambaran Umum Global FM Lombok

##### 1. Profil Radio Global FM Lombok

PT. Radio Suara Lombok atau dikenal dengan nama udara Radio Global FM Lombok, merupakan salah satu lembaga penyiaran swasta (LPS) yang ada di Pulau Lombok, tepatnya di Jalan Bangau no.15 Cakranegara Kota Mataram. Mengudara pertama kali pada 15 Mei 2003 pada frekuensi 96.7 FM dengan motto “Radio Berita Terkemuka di NTB”. Radio Global FM Lombok sendiri dipimpin oleh Bapak H. Agus Talino. Berdirinya Radio Global FM ini dimaksudkan untuk memberikan informasi, dan pengetahuan yang bermutu kepada masyarakat di era globalisasi saat ini.<sup>42</sup>

Lahirnya radio Global FM Lombok tepat enam tahun pasca tumbangnya reziem orde baru. Lahirnya radio ini merupakan bagian dari euphoria berakhirnya orde baru, dengan semangat memberikan informasi dan pendidikan kepada masyarakat NTB akhirnya Global FM memutuskan untuk menjadi radio dengan genre berita, di mana seperti yang kita ketahui bersama di zaman orba RRI kala itu “memonopoli” semua pemberitaan karena memang merupakan radio milik pemerintah dan belum sepenuhnya menjadi radio milik publik. Radio Global lahir dengan semangat keterbukaan informasi, yang diharapkan radio ini mampu menjadi penyeimbang dan penimbang antara masyarakat

---

<sup>42</sup> Propil Radio Global FM Lombok

dengan pemerintahan melalui berita-berita yang informatif dan berimbang. Disamping itu radio Global FM Lombok juga bekerja sama dengan BBC London, LKBN Antara, Radio 68H Jakarta, NHK siaran bahasa Indonesia dan Redaksi kelompok Media Bali Post. Dengan begitu pendengar Radio Global FM Lombok akan mendapatkan informasi berita aktual dan terpercaya baik dari dalam maupun luar negeri. Selain itu Radio Global FM Lombok juga bisa diakses melalui [www.globalFMLombok.com](http://www.globalFMLombok.com) (*On Line Streaming*). Hal ini yang menunjang eksistensi Radio Global FM Lombok sesuai dengan mottonya.

Tepat pada 15 Mei 2017 Radio Global FM Lombok berusia 14 tahun. Prestasi yang diukir salah satu stasiun radio terkemuka di NTB ini cukup membanggakan salah satunya tahun 2005 Radio Global FM Lombok memperoleh anugerah “Handayani” , Penghargaan tertinggi di bidang pendidikan yang diserahkan langsung oleh Gubernur NTB kala itu, yakni Drs. H. Srinate didampingi Wakil Gubernur Drs. H. Bonyo Tamrin Rayes kepada Direktur Radio Global FM Lombok yaitu Agus Talino pada peringatan HARDIKNAS di Mataram.<sup>43</sup>

Bagi Global FM Lombok penghargaan tersebut dimaknai tidak sebatas prestasi yang diperoleh dengan simbol piala atau sebagai pengakuan bahwa radio Global FM Lombok telah memberi kontribusi pada perkembangan sektor pendidikan di negeri ini khususnya NTB, tetapi lebih dari itu yang sangat penting maknanya bagi Radio Global FM Lombok bahwa keberadaan Radio

---

<sup>43</sup> Propil Radio Global FM Lombok

Global FM Lombok benar-benar bermanfaat serta berguna dan bermakna bagi masyarakat. Kelahiran dan keberadaan radio Global FM Lombok dihajatkan untuk ikut serta membangun dan mengembangkan negeri ini khususnya NTB. Dengan semangat inilah radio Global dapat terus mengudara dan menyajikan informasi serta mengedukasi masyarakat NTB dengan ragam siarannya. Karena memang pilihan Radio Global FM Lombok menjadi radio berita tidak hanya tentang bisnis semata namun telah benar-benar berdasarkan pertimbangan yang sangat matang. Radio Global FM Lombok berkeinginan memenuhi kebutuhan informasi masyarakat dengan mengembangkan jurnalisme radio yang profesional yaitu yang menegedepankan Data dan fakta.

Untuk bisa memenuhi kebutuhan informasi masyarakat, radio Global FM Lombok selama kehadirannya, tidak saja memperkuat jajaran redaksinya dengan merekrut reporter yang handal tetapi juga memperluas dan memperkokoh jaringan yang sudah dimiliki. Kesadaran akan minat dan perkembangan yang tidak statis namun sangat dinamis membuat radio Global FM Lombok terus menerus berbenah, evaluasi program selalu dilakukan secara ketat dan matang, untuk terus melakukan kreasi dan inovasi, sehingga program-program yang dimiliki radio Global FM Lombok dapat terus mengikuti dinamika yang terjadi di masyarakat.

## **2. Visi dan Misi**

Visi:

Menjadi Radio terkemuka di NTB

Misi:

- a. Untuk memenuhi kebutuhan informasi masyarakat
- b. Mencerdaskan dan membangun masyarakat NTB dengan mengoptimalkan fungsi pers (radio berita) sebagai alat informasi.
- c. Ikut menjaga dan mengawal budaya local (NTB)
- d. Menggerakkan masyarakat untuk berpartisipasi secara aktif membangun NTB

### **3. Tujuan Didirikannya Radio Global 96.7 FM**

Sesuai dengan visi perusahaan yakni “Radio Berita Terkemuka di NTB” radio Global FM Lombok memiliki beberapa tujuan seperti menjadi penyeimbang dan penimbang antara masyarakat dengan pemerintahan melalui berita-berita yang informatif dan berimbang, menyediakan informasi berita aktual dan terpercaya baik dari dalam maupun luar negeri, melakukan kreasi dan inovasi dalam hal penyiaran, menyajikan informasi serta mengedukasi masyarakat NTB dengan ragam siarannya. Melalui program-program siaran yang bermutu masyarakat mendapatkan informasi yang sehat dan akurat, mulai dari informasi Hukrim (hukum dan kriminal), politik, sosial, ekonomi dan budaya. Selain itu radio Global FM Lombok juga menyediakan program hiburan yang tidak hanya dapat menghibur namun terselip pula didalamnya pelajaran moral.

#### 4. Perkembangan Radio Global FM Lombok

Radio Global FM Lombok merupakan salah satu radio besar di NTB bila dibandingkan radio swasta lainnya. Global FM Lombok ini sudah menggunakan perangkat siar canggih dalam melakukan siaran seperti, penggunaan perangkat siar mixer untuk memutar mp3, *micropon* yang digunakan di atas standart dan alat-alat lainnya yang tergolong sudah mengikuti perkembangan zaman. Selain dalam hal perangkat, dari segi penyiaran Global FM Lombok juga telah mampu bersentuhan dengan dunia Internet, di mana siarannya dapat dinikmati melalui *Online Streaming*. Namun hingga saat ini radio Global FM Lombok masih belum memiliki aplikasi yang dapat memberikan kemudahan bagi para pendengar setianya. Seiring perkembangan jaman radio Global FM Lombok membangun kerjasama dengan produsen house (PH) dijakarta seperti, Sony BMG, Musica Studio, Aquarius Music Indo (AMI) dan lain sebagainya. Disisi lain Global FM Lombok juga berinovasi dalam program siaran, seperti menjaga keberadaan lagu daerah atau kreasi musisi di Nusa Tenggara Barat, Global FM Lombok berkomitmen menjaga seni dan budaya lokal, Komitmen ini ditunjukkan melalui program lagu daerah yang terdiri dari lagu Sasak, Mbojo, Samawa dan Bali.<sup>44</sup>

#### 5. Siaran Yang Sesuai Dengan Motto

Pada dasarnya seluruh program siaran yang diprogram radio Global FM Lombok sesuai dengan motto dan tujuan didirikannya stasiun radio ini. Akan

---

<sup>44</sup> *Dokument*, Global FM Lombok



tetapi seluruh program tersebut tidak dapat langsung disiarkan begitu saja namun harus dipilih dan dipilah dan melewati seleksi ketat serta evaluasi sehingga program yang terpilih dapat dinikmati oleh semua kalangan saat disiarkan, dan tentunya sesuai dengan apa yang menjadi mottonya.

## 6. Proses Produksi Program Siaran

Proses produksi di radio Global FM Lombok dilakukan oleh programmer dan semua *crew* yang ada. Proses produksi dilakukan di ruang produksi, terlebih bagi siaran yang delay, merka memproduksinya di ruang produksi baru kemudian dikirim ke ruang ON AIR (siaran)

Siaran-siaran yang diprogramkan, sangat dinamis tidak statis akan tergantung kepada kebutuhan dan kondisi masyarakat di Nusa Tenggara Barat, karena jika tidak sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan pendengar maka akan dilakukan pergantian program.

## 7. Caperig Area (Cakupan Siaran)

Menurut PP NO.50.Tahun2005 Pasal 12 disebutkan Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran radio dan jasa penyiaran televise masing-masing hanya dapat menyelenggarakan 1 (satu) siaran dengan 1 (satu) saluran siaran pada 1 (satu) cakupan wilayah siaran. Dan Pasal 13 berbunyi, Jumlah Lembaga Penyiaran Swasta jasa penyiaran radio dan/atau jasa penyiaran televisi dalam satu cakupan wilayah siaran lokal ditetapkan dengan Peraturan Menteri berdasarkan rencana induk frekuensi radio. Dalam penjelasan pasal 13 Cakupan wilayah siaran lokal adalah cakupan wilayah layanan siaran yang meliputi

wilayah di sekitar tempat kedudukan lembaga penyiaran yang bersangkutan atau wilayah satu kabupaten/kota.<sup>45</sup> Berdasarkan peraturan tersebut maka Radio Global FM Lombok melayani pendengar di semua kabupaten dan kota di wilayah Pulau Lombok.

## 8. Target Pendengar

Seperti yang sudah diungkapkan pada bab sebelumnya bahwa targeting adalah persoalan bagaimana memilih, menyeleksi dan menjangkau pasar yang diinginkan atau diharapkan. Radio Global FM Lombok mengklompokkan target pendengarnya berdasarkan, Usia, tingkat pendidikan, profesi, dan Jenis kelamin. Adapaun target pendengar Radio Global FM Lombok berdasarkan usia yaitu yang berumur 15-25 tahun sebanyak 25% dan usia 25-50 tahun sebanyak 55% lalu yang berusia 50 tahun keatas sebanyak 10%. Sedangkan target berdasarkan tingkat pendidikan, dimana perguruan tinggi dipersentasekan sebanyak 30% dan SMA sebanyak 35%, SMP sebanyak 20% SD 10%. Target pendengar Global FM Lombok berdasarkan profesi dimana pelajar atau mahasiswa dipersentasekan sebanyak 20%, Swasta/Pegawai Negri 30%, pengusaha 20%, lainnya 10%, sementara untuk target pendengar berdasarkan jenis kelamin dimana pria ditarget sebanyak 60% dan wanita sebanyak 40%.<sup>46</sup>

---

<sup>45</sup> PP No 50 Tahun 2005.

<sup>46</sup> Dokument, Global FM Lombok.

## B. Program Siaran

Program siaran yang saat ini dimiliki radio Global FM Lombok sangat banyak memberikan dampak kepada para pendengar, dan sangat terlihat manfaatnya di kalangan masyarakat. Program siaran yang disiarkan melalui frekuensi 96.7 FM ini sangat beragam, mulai dari hiburan, berita, dan lain-lain. Pada program hiburan, radio Global FM Lombok selalu berupaya memanjakan pendengar dengan lagu-lagu yang sedang tren. Untuk memperoleh lagu-lagu tersebut, radio Global FM Lombok membangun kerjasama dengan Produsen House ( PH ) di Jakarta seperti, Sony BMG, Musicca Studio, Aquarius Music Indo ( AMI ) dan lain sebagainya.<sup>47</sup>

Tidak hanya berupaya untuk terus mendapatkan lagu-lagu terbaru radio Global FM juga ikut serta menjaga keberadaan lagu daerah atau kreasi musisi di Nusa Tenggara Barat. Radio Global FM Lombok berkomitmen menjaga seni dan budaya lokal, komitmen ini ditunjukkan melalui program lagu daerah yang terdiri dari lagu Sasak, Samawa, dan Mbojo. Khusus untuk lagu Sasak radio Global FM Lombok memiliki satu program khusus yaitu “Lawasan Sasak” yang mewadahi pendengar untuk menikmati lagu lagu Sasak.

Radio Global FM Lombok memahami bahwa untuk membangun negeri ini, tidak bisa dilakukan sendiri-sendiri, namun dibutuhkan kerjasama dan kebersamaan, atas dasar itulah Global FM Lombok sengaja membuka ruang untuk masyarakat berbicara, berdiskusi dan memberikan opini juga komentar tentang daerah masing-

---

<sup>47</sup> Propil, Global FM Lombok

masing dan NTB pada umumnya. Radio Global FM Lombok menyediakan ruang untuk hal itu yakni layanan interaktif pada beberapa program-program khusus.

Radio Global FM Lombok tidak hanya memiliki program ON AIR yang selalu disiarkan mulai pukul 05.00 sd 24.00 akan tetapi stasiun radio ini memiliki program off air juga atau kegiatan out door. Global FM Lombok tidak saja berupaya memberikan yang terbaik bagi pendengar melalui program-program siarannya, tetapi juga berusaha selalu dekat dan memberikan hal hal yang kongkrit pada masyarakat, seperti pemberian beasiswa bagi siswa SD, SLTP, SLTA yang berprestasi, pemberian sembakau bagi yang tidak mampu, donor darah masal, sunatan masal, termasuk kegiatan olah raga berupa sepeda santai dan jalan sehat yang melibatkan ribuan pendengar Radioi Global FM Lombok . Adapun rincian program siaran radio Global FM Lombok yang saat ini masih terus mengudara melalui frekuensi 96.7 FM sebagai berikut :

#### 1. Dakwah Pagi

Sebuah program siaran yang disiarkan mulai pukul 05.30 s/d 06.00 WITA, program ini disiarkan selama 30 menit dengan menyiarkan konten dakwah. Program yang mengawali suasana pagi para pendengar Radio Global FM Lombok ini menyiarkan dakwah dari da'i-da'i pilihan se Indonesia seperti Aa Gym, Ust. Yusuf Mansur dan da'i legendaris seperti Zaenudin Mz. Selain itu, dalam meningkatkan kualitas siaran pada program dakwah pagi radio

Global FM Lombok bekerja sama dengan salah satu radio di Bogor yang memproduksi konten dakwah.<sup>48</sup>

## 2. NTB Pagi

Merupakan program yang terfokus pada siaran berita yang dihimpun oleh para jurnalis profesional yang dimiliki radio Global FM Lombok, kemudian di olah kembali oleh tim redaksi dan melewati seleksi, serta menyiarkan beberapa berita hasil konvergensi dari media cetak suara NTB. Program ini tidak sepenuhnya berisikan berita, akan tetapi di selengi oleh musik yang dapat menambahkan semangat para pendengar beraktivitas di pagi hari. Sebagaimana dengan motto yang di emban radio ini yakni “Radio Terkemuka di NTB”, radio ini tidak hanya memberitakan satu isu saja, aka tetapi beragam isu mulai dari politik sosial dan pemerintahan serta isu hukum dan kriminal (hukrim).

## 3. Kopi Pagi

Sebuah program yang membahas isu-isu dan informasi yang sedang hangat dibicarakan dengan tema bebas namun dapat memberikan informasi yang bermanfaat untuk pendengar. Program yang dipandu oleh dua penyiar ini disiarkan mulai pukul 07.00 s/d 09.00 WITA. Dikondisikan terkesan santai namun informatif sehingga para pendengar Radio Global FM Lombok dapat menyerap informasi yang aktual tanpa kehilangan unsur hiburanya.

---

<sup>48</sup> Dokument Radio Global FM Lombok.

#### 4. Global Terkini

Merupakan salah satu program siaran berita, program ini tidak jauh berbeda dengan program berita sebelumnya, akan tetapi program ini menggunakan konten berita yang bersumber dari website atau situs pada media internet seperti *viva.co.id*, *okezone.com*, dan beberapa situs-situs lain yang sudah terpercaya sehingga konten berita yang disiarkan tidak hanya dalam negeri saja tetapi juga luar negeri atau mancanegara. Program siaran “Global Terkini” ini disiarkan pada pukul 10.00 s/d 12.00 dan tidak lupa juga para penyiar memutarakan beberapa lagu-lagu pilihan menjadi selingan saat on air.<sup>49</sup>

#### 5. Global Intermezzo

Sebuah program *soft news* yang menghibur dan memberikan informasi tertentu dengan pembahasan secara santai, dan satu tema tertentu misalnya otomotif, film, music dan *life style* Sebuah program informatif namun memberikan hiburan bagi para pendengarnya.<sup>50</sup>

#### 6. Lombok Terkini

Merupakan program siaran berita namun sedikit berbeda dengan program berita sebelumnya. Pada program ini lebih banyak memberikan ruang bagi pendengarnya untuk memberikan opini ataupun komentar. Para pendengar ataupun masyarakat dapat menyampaikan opini ataupun komentarnya secara umum dan bebas selama tidak mengandung unsur pornografi, celaan, makian

---

<sup>49</sup> Dokument Radio Global FM Lombok.

<sup>50</sup> *ibid*

dan sara. Masyarakat atau pendengar dapat menyampaikan opini ataupun komentarnya melalui layananana interaktif. Radio Global FM Lombok menyediakan beberapa layanan interaktif pada program siaran yang satu ini, seperti melalui telephone, sms, dan juga media sosial seperti facebook dan tweeter.<sup>51</sup>

#### 7. Tips Global

Sebuah program yang memberikan informasi tips-tips tertentu yang bisa dimanfaatkan masyarakat dalam kehidupan sehari-hari dan lingkungan sekitar. Pada program ini penyiar akan menyampaikan tips-tips yang beragam namun sesuai dengan kebutuhan masyarakat NTB, sehingga program ini bisa memberikan dampak dan manfaat bagi para pendengar terutama masyarakat NTB.<sup>52</sup>

#### 8. Global Sport

Merupakan sebuah program siaran berita olahraga yang berdurasi selama satu jam. Program ini memungkinkan pendengar dapat menyimak berita terbaru, aktual dan terpercaya terkait dengan olahraga. Pendengar tidak hanya mendapat informasi olahraga dalam negeri tetapi juga luar negeri, karena program ini hampir membahas semua jenis cabang olahraga, seperti sepak bola, tinju, GP, dan lainnya.<sup>53</sup>

---

<sup>51</sup> *ibid*

<sup>52</sup> *ibid*

<sup>53</sup> *ibid*



#### 9. NTB Malam

Sebuah program yang disiarkan mulai pukul 19.00-20.00 WITA merupakan sebuah program unggulan yang disajikan oleh redaksi radio Global FM Lombok. Program ini berisi berita-berita pilihan dan terbaru sehingga memungkinkan pendengar untuk selalu mengupdate berita atau informasi peristiwa terbaru yang terjadi di Nusa Tenggara Barat.

#### 10. Warung Kawula Muda

Sebuah program hiburan yang memanfaatkan layanan interaktif baik itu melalui telpon, sms, ataupun media sosial. Pada program ini penyiar akan membuka layanan interaktifnya untuk menerima request lagu dari pendengar sembari menyapa sanak saudara ataupun pendengar lainnya.

#### 11. Music Daerah

Sebuah program hiburan khusus lagu daerah dengan menggunakan layanan interaktif, sehingga pendenga bisa merequest secara langsung lagu yang ingin didengar dan berkirim salam ke sanak saudara ataupun sesama pendengar. Program ini menyediaka lagu daerah sesuai dengan suku yang ada di NTB yakni Sasak, Samawa, dan Mbojo. Melalui program ini para pendengar atau masyarakat bisa menjadikan pengobat rindu kampung pada kampung halaman.<sup>54</sup>

---

<sup>54</sup> *ibid*

## 12. Lawasan Sasaq

Merupakan program khusus lagu sasak yang disiarkan radio Global FM Lombok dan memberikan kesempatan kepada para pendengar untuk merequest lagu yang ingin didengar secara langsung. Selain itu pendengar juga dapat saling berkirim salam melalui udara kepada sanak saudara ataupun sesama pendengar, sehingga silaturahmi tetap lancar.<sup>55</sup>

## 13. Simfoni Global

Sebuah program penutup yang berdurasi satu jam bersipat hotline yang memutar lagu lagu lawas untuk menemani waktu istirahat pendengar atau sebagai program pengantar tidur.

## 14. Topik Sepekan

Program ini merupakan kumpulan opini publik yang disampaikan melalui program terkini yang sudah disiarkan selama sepekan, yang mana opini-opini yang disampaikan telah dikomfirmasi kepada pihak yang terkait.

## 15. Global Investigasi

Sebuah program yang merupakan hasil reportase dari reporter radio Global FM Lombok terkait peristiwa yang menjadi sorotan masyarakat.

## 16. Kris (Kriminal Sepekan)

Merupakan program acara yang berisi kumpulan berita kriminal yang terjadi selama sepekan.

---

<sup>55</sup> Dokument Global FM Lombok

### 17. Hobinda (horoskop bintang anda)

Merupakan program selingan yang berisi ramalan bintang yang meliputi kesehatan, karir dan asmara serta keuangan.<sup>56</sup>

### C. Program Berita Radio Global FM Lombok

Program siaran berita merupakan suatu acara siaran yang sangat dibutuhkan oleh khalayak ramai. Karena belakangan ini, media elektronik bukan hanya sekedar media hiburan semata, selain itu pendengar juga bisa mengetahui perkembangan yang terjadi di masyarakat luas.

Radio Global FM Lombok mengudara pada frekuensi 96.7 FM. Pada dasarnya seluruh program siaran yang disediakan radio Global FM Lombok sesuai dengan motto dan tujuan didirikannya stasiun radio ini. Akan tetapi seluruh program tersebut tidak dapat langsung disiarkan begitu saja namun harus dipilih dan dipilah serta melewati proses seleksi ketat serta evaluasi sehingga program yang terpilih dapat dinikmati oleh semua kalangan saat disiarkan. Program siaran yang disiarkan melalui frekuensi 96.7 FM ini sangat beragam, mulai dari hiburan, berita, dan lain-lain. Dari hasil wawancara dengan pak Zaenudin Safari selaku redaktur pada perusahaan tersebut, beliau mengatakan :

“Jadi Radio Global FM Lombok itu sebenarnya, dalam menyusun program mengacu pada entitasnya, ada dua entitas di radio Global FM Lombok, yang pertama entitas bisnis, dan yang ke dua entitas edukasi. Entitas bisnis ini sendiri terfokus pada penyusunan pada program-program berita, seperti yang kita ketahui bersama bahwasanya di NTB ini tidak banyak radio yang memfokuskan pada berita, justru yang lebih banyak radio yang sifatnya menghibur katakanlah radio dangdut, dan kami merasa dengan menjadi

---

<sup>56</sup> Dokumen Global FM Lombok

radio berita persaingan bagi kami akan semakin kecil mengingat kebutuhan informasi masyarakat NTB cukup tinggi. Kemudian entitas kedua yakni entitas edukasi, entitas ini bertujuan memanjakan pendengar dengan siaran-siaran yang dapat bermanfaat di kehidupan sehari-hari serta mampu mengedukasi masyarakat melalui siaran-siaran”.<sup>57</sup>

Sebagai salah satu radio dengan genre radio berita, dari segi entitas bisnisnya lebih jelas, karna tidak banyak radio genre berita yang ada di Lombok. Pertanyaan yang muncul kemudian adalah kenapa lebih memilih menjadi radio berita, dan tidak memilih genre lain. Menjawab pertanyaan ini Faris Zaenudin menambahkan “Bahwasanya menjadi radio berita kala itu dirasakan lebih jelas pemasarannya, karena pada tahun tahun berdirinya radio global banyak yang membutuhkan informasi.”

#### **D. Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok**

##### **1. Strategi formating Global FM**

Formating adalah penetapan format siaran yang sekaligus menjadi identitas radio tersebut. Radio Global FM Lombok sesuai dengan visinya menetapkan format siarannya menjadi radio berita. Untuk dapat menjadikan format tersebut sebagai kekuatannya Global FM Lombok benar benar serius dan berhati-hati dalam menyiarkan berita, ia harus betul-betul memilih dan memilah isu dan peristiwa yang akan dibertakan. Dalam wawancara yang dilakukan Faris Zaenudin menuturkan:

---

<sup>57</sup> Faris Zaenudin, *wawancara*, Global FM Lombok, 20 September 2017

“Pemilihan berita berdasarkan isu, yang dibutuhkan pendengar dalam hamper semua jenis pemberitaan, mulai dari masalah pemerintahan, sosial, ekonomi, hokum, criminal pendidikan”<sup>58</sup>

Lebih jauh faris zaenudin juga menambahkan, “Bahwasanya menjadi radio berita kala itu dirasakan lebih jelas pemasarannya, karena pada tahun tahun berdirinya radio global banyak yang membutuhkan informasi, jadi kami memilih menyiarkan berita”.

Suasana bersahabat yang ditunjukkan dalam keseharian di lingkungan kantor, menjadikan komunikasi yang sangat terbuka antara atasan dan bawahannya, suasana inilah yang kemudian dapat dikonversi menjadi kekuatan yang tidak ternilai sehingga dapat dimampatkan menjadi peluang.

Strategi SO (*Strength-Opportunities*), Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan *memanfaatkan* peluang yang sebesar-besarnya.

Suasana terbuka dan kekeluargaan yang ditunjukkan oleh Global FM Lombok menjadi salah satu kekuatan yang mereka miliki. Suasana harmonis di lingkungan kantor menjadi cara yang baik bagi Global untuk memberikan yang terbaik kepada para khalayak, sehingga Global FM memiliki peluang yang besar untuk dapat diterima oleh khalayak. “Di PT. Radio Suara Lombok itu *management*-nya terbuka, kemudian komunikasi antar pimpinan sampai ke *level* bawah itu terbuka dengan bagus. Dalam hal penyiaran berita kami memberikan informas dengan cara yang berbeda, tidak hanya cepat namun tepat, di beberepa program kami juga memberikan selingan lagu-lagu tujuannya supaya masyarakat tidak jenuh.”<sup>59</sup>

---

<sup>58</sup> Faris Zaenudin, wawancara, 03/02/2018

<sup>59</sup> Kika Ataya, wawancara, Global FM Lombok, 27 September 2017.

## 2. Strategi segmentation

Halim menjelaskan, segmentasi yaitu kelompok orang yang ingin dijangkau oleh suatu perusahaan. Segmentasi dapat dilihat dari aspek pendidikan, usia, pekerjaan dan jenis kelamin. Segmentasi pendengar radio Global FM Lombok sebagaimana sudah dipaparkan peneliti, bahwa 25% adalah pendengar Muda yaitu 15- 25 tahun, 55% usia Dewasa yaitu 25-50 tahun, sedangkan berdasarkan pekerjaan pegawai Negri dan Pns lebih besar yaitu sebanyak 30% jika dibandingkan dengan pengusaha yang hanya 20%. Hal ini menunjukkan bahwasanya Global FM Lombok mengerti siapa yang lebih banyak membutuhkan informasi.

Strategi ST (Strengths-Threats) Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi ancaman. Salah satu kekuatan Global adalah, memilih segmentasi, ia memilih menjadi radio berita ketimbang menjadi radio dangdut, dikarenakan ia menyadari posisinya ditengah kota dan melayani pendengar yang rata-rata adalah pegawai dan pelajar, Global FM juga menyadari bahwasanya tidak terlalu banyak pesaing dengan menjadi radio berita, sehingga tidak terlalu banyak ancaman yang akan muncul, seperti yang diungkapkan Faris

Memilih menjadi Radio berita sesuai visinya, artinya Global Juga harus siap memberikan yang terbaik. Dengan memanfaatkan teknologi informasi kordinasi dilakukan secepat mungkin agar semua peristiwa menarik dapat diliput dan disiarkan secara cepat dan tepat, Faris Zaenudin yang juga

menekankan pada semua reporter untuk dapat bekerja sebaik baik mungkin, dengan memberikan pelatihan supaya reporter yang ada memiliki kemampuan yang baik dalam menjalankan tugas seperti yang ia tuturkan:

“Untuk isi dan konten berita yang mereka (reporter ) tulis sudah lumayan karena diawal-awal mereka kerja, kami menekankan bahwasanya menulis berita radio itu menulis untuk telinga, jadi materi itu kita berikan pada awal mereka masuk agar mereka tidak terjebak pada gaya penulisan Koran atau *online* karena radio yang sipatnya singkat padat dan jelas tentu menulisnya juga untuk telinga bukan untuk konsumsi mata atau yang lain, namun catatat itu itu tetap kita berikan sebagai *remainder* kalo ada yang bertele- tele kami ingatkan, supaya tetap *on the trec*. catatan harian kami selalu menghimbau, untuk menyiarkan secara langsung terhadap peristiwa-peristiwa yang menarik, kreteria berita menarik itu harus tetap ada. Pada awal-awal mereka kerja kami kasi materi baru kemudian *learning by doing*, itupun kami tidak langsung naikkan beritanya”.<sup>60</sup>

Langkah-langkah ini diambil demi mendapatkan berita yang berkualitas dan menjadi upaya dan strategi untuk melawan setiap ancaman yang datang.

### 3. Strategi Targeting Global FM

Targeting merupakan tahapan selanjutnya setelah, segmentasi, targeting Global FM Lombok, mencangkup semua kabupaten dan kota di Lombok.

Strategi WO (Weknesses- Opportunities) Strategi ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada.

Untuk dapat menjangkau target yang sudah ditetapkan tentu haru didukung dengan inprasruktur yang memadai. Melihat inprastruktur yang ada dan SDM yang cukup mempuni memberikan peluang yang cukup besar bagi

---

<sup>60</sup> Faris Zaenudin, *Wawancara*, 02/02/2018



Global FM Lombok untuk dapat bersaing dengan radio-radio yang segendre dengannya, Aril (bukan nama sebenarnya) salah satu pegawai menyebutkan:

“Memang di NTB tidak banyak yang segendre dengan Radio Global, karena gendrenya cukup beresiko dalam tanda kutip resikonya ya tidak banyak mungkin generasi *melenial* yang mau mendengarkan news. Akan tetapi pola kompetisi yang kami lakukan sehat sehat saja, kalo Rri, dia memiliki dana yang katakanlah tidak terbatas karena dari APBN meski harus dibatasi juga, kalo diswasta kayak global, murni dari uang iklan. Kami mau endak mau harus, lebih keras berjuangnya, bagaimana eksistensi radio berita ini bisa tetap ada ditengah-tengah masyarakat ditengah persaingan yang begitu ketat. Perbedaan kami dengan kawan kawan radio segendre ada pada program dan pelayanan pemberitaan, karena tidak mungkin sama, kalo sama mungkin tidak menarik. Misalnya kompetisi dalam hal program ada beberapa program diradio Global yang news tapi yang semi intertain ada yang namanya kopi pagi, kopi pagi itu kita memberikan informasi tapi renyah tidak serius seperti halnya bulletin tapi informative. Kemudian ada program Global Intermezzo, intermezzo itu sebenarnya rehat tapi ada informasi didalamnya jadi orang menjadi terhibur dengan informasi yang renyah tersebut tanpa kehilangan esensi dari sebuah informasi yang dibutuhkan. jadi cara cara penyajian berita yang tidak serius, yang dicampur yang dipadukan dengan intertain menjadi sebuah pola bagaimana radio berita bisa bertahan dan berbeda dengan radio segendre lainnya”.<sup>61</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

#### 4. Strategi positioning

Positioning seperti yang sudah dijelaskan pada bab sebelumnya adalah bagaimana sebuah perusahaan mengambil tempat atau menempatkan diri di hati dan perasaan khalayak atau pendengar. Global Fm Lombok sebagai radio swasta yang hadir di tengah kota untuk memenuhi kebutuhan akan informasi khalayak, dengan berita yang tidak hanya cepat, namun tepat dan akurat serta

---

<sup>61</sup> Aril, wawancara, Global FM lombok 20 oktober 2017

mengutamakan jurnalisme data, yaitu berita yang dihasilkan dari fakta yang benar benar terjadi.

Strategi WT (*Weaknesses- Threats*) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman.

Sebagai radio yang sudah cukup berumur tentu setiap peluang yang ada dimaksimalkan untuk dapat menutupi kelemahan-kelemahan yang ada. Menghadapi keadaan ini radio Global FM berusaha mendekati diri dengan masyarakat melalui event event yang memungkinkan khalayak untuk menjadi lebih dekat dengan mereka seperti yang dituturkan Kika Ataya

“Kami mengadakan even-even yang memungkinkan kami untuk dapat mengikat emosi dengan pendengar, kami beberapa kali mengadakan even jalan sehat misalnya, karena kalau jaman dulu kan radio menjalin silaturahmi dengan pendengar dengan mengadakan jumpa fans tapi sekarang kami menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan minat masyarakat jadi kami itu mengadakan event yang bisa membuat pendengar berkumpul”.<sup>62</sup>

Perpustakaan UIN Mataram

---

<sup>62</sup> Kika ataya, *wawancara*, global FM Lombok, 26 oktober

### **BAB III**

#### **ANALISIS**

##### **A. Format Program Berita Radio Global FM Lombok**

Sebuah lembaga penyiaran apapun bentuknya harus mengutamakan format program sehingga apa yang akan diproduksi dan disiarkan jelas dan terstruktur. Format merupakan susunan program yang menjadi penanda identitas sebuah radio.<sup>63</sup>

Program siaran berita adalah sebuah program yang dihayatkan untuk memenuhi kebutuhan masyarakat akan informasi. Ragam berita pada program radio tentu harus dengan konsep-konsep yang *easy listening* ataupun mudah didengarkan karena merujuk pada sifat radio yang auditif. Program berita radio harus mampu mendeskripsikan kejadian-kejadian dalam sebuah kasus yang disiarkan dengan detail agar dapat dengan mudah dipahami oleh pendengar, tentunya dengan menggunakan bahasa-bahasa yang tidak berbelit dan bahasa-bahasa yang sering digunakan dalam proses komunikasi sehari-hari mengingat tingkat pemahaman pendengar yang berbeda-beda.

Radio merupakan media auditif (hanya bisa didengar), tetapi murah, merakyat dan bisa dibawa atau didengarkan dimana saja. Radio berfungsi sebagai media ekspresi, komunikasi, informasi, pendidikan, dan hiburan. Radio memiliki kekuatan terbesar sebagai media imajinasi, sebab sebagai media yang buta, radio

---

<sup>63</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio teori dan praktik*.(Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2008),h.7.

menstimulasi begitu banyak suara, dan berupaya memvisualisasikan suara penyiar ataupun informasi faktual melalui telinga pendengarnya.

Menulis berita untuk radio tidak sama dengan menulis berita untuk media informasi lainnya, karena menulis untuk radio sama artinya dengan menulis untuk telinga. Untuk mendapatkan tulisan yang sesuai dengan kebutuhan telinga tentu tidak terlepas dari bagaimana proses pengolahan berita yang dilakukan oleh para reporter dan juga redaktur.

Umumnya dalam sebuah produksi siaran baik media televisi, radio maupun media lain, erat kaitannya dengan agenda setting theory yang dianut oleh media. Agenda setting dalam ranah media informasi tidak hanya merujuk pada agenda pemberitaan dalam hal ini penyiaran radio khususnya. Tetapi juga pada arah konstruksi bagaimana media membentuk setting informasi yang (harus) penting bagi masyarakat pendengar.

Pada tahap ini, Proses produksi berita di Global FM Lombok dilakukan oleh reporter dan redaktur yang dimiliki namun ada juga berita-berita yang diambil dari kelompok media Bali Pos dan Suara NTB serta dari sumber-sumber yang sudah terpercaya.<sup>64</sup> Berita-berita yang telah diproduksi kemudian akan disiarkan pada program acara yang sudah dikemas sedemikian rupa. Kepentingan media radio dalam hal ini adalah bagaimana strategi dalam mengemas berita-berita yang menarik sehingga mampu memancing perhatian pendengar, terlebih jika melihat arus informasi dewasa ini, dimana informasi berada diujung jari.

---

<sup>64</sup> Faris Zaenuidin, *Wawancara*, Editor Global FM Lombok, 03/02/2018

Banyaknya stasiun radio membuat program acara yang bermacam-macam untuk menarik pendengar. Dari sekian banyak program acara di stasiun radio tidak jarang yang mereka siarkan salah satunya program berita dan musik. Di dalam isi program Radio Global FM Lombok, program unggulannya tidak lepas dari program berita yang disiarkan oleh stasiun radio lainnya, tetapi di sini *General Manager* Radio Global FM Lombok mengemas isi program di setiap acaranya dengan menyiarkan kebutuhan yang tidak hanya sekedar untuk hiburan yang diperlukan oleh pendengar saja, tetapi berusaha agar pendengar bisa menerima seluruh informasi yang disiarkan oleh Radio Global FM Lombok di setiap masing-masing program acaranya.

Dengan menjamurnya stasiun-stasiun radio, maka terjadilah persaingan yang juga semakin ketat di antara mereka dalam hal memperebutkan jumlah pendengar dan pemasang iklan, mengingat sebagian besar kelangsungan hidupnya tergantung pada pemasang iklan. Persaingan dengan media massa lainnya seperti koran, majalah dan televisi serta mantapnya stabilitas politik nasional memaksa para pengelola radio untuk dapat selalu tampil menarik, informatif, dan lebih akurat.<sup>65</sup> Terlebih di era modern ini persaingan yang terjadi dapat dikelompokkan ke dalam persaingan media konvensional dengan media online.

Berkembangnya arus informasi yang cepat tidak terlepas dari faktor perkembangan teknologi informasi yang mengglobal. Kebertahanan media konvensional (*mainstream*) terlebih radio yang merupakan media informasi yang

---

<sup>65</sup> Putu Muliarta, Wawancara, div.Usaha Radio Global FM Lombok, 03/02/2018

pertama kali ada di Indonesia bahkan didunia menjadai salah satu hal krusial di era digitalisasi media abad ini, dimana sejatinya radio adalah sarana informasi yang murah dan merakyat yang mampu menerobos ruang dengar hingga ke pelosok-pelosok daerah.

Karakter radio yang menguatkan radio adalah, Radio bersifat *mobile* dan *portable*, orang bisa menjinjing radio kemana saja, radio bersifat intrusif, memiliki daya tembus yang tinggi, radio bersifat fleksibel dalam arti dapat menciptakan program dengan cepat dan sederhana.<sup>66</sup> Kekuatan radio siaran dalam mempengaruhi serta memanipulasi lingkungan juga disebabkan oleh karakteristik dari radio siaran yang lebih dikenal dengan sebutan radio siaran style (gaya radio siaran) adalah sifat radio siaran dan sifat pendengar radio. Cirri khas dan karakteristik sifat radio siaran perlu memperhatikan hal-hal sebagai berikut: Imajinatif, imajinasi pendengar bisa beragam persepsinya. Radio dapat menciptakan *theater of mind*. Pendengar bisa terhanyut perasaannya saat ia mendengarkan sandiwara radio yang disiarkan; Auditori, radio adalah bunyi suara yang hanya bisa dikonsumsi oleh telinga. Maka itu, apa yang didengar oleh telinga kemampuannya cukup terbatas. Ada sebuah istilah berbunyi; lebih baik memiliki satu catatan daripada seribu ingatan. Begitupun telinga memiliki keterbatasan dalam mengingat pesan yang didengarnya. Untuk itu, pesan radio siaran harus jelas, singkat dan sepintas lalu; Akrab, media radio siaran adalah intim, karena

---

<sup>66</sup> Santi Indra Astuti, *Jurnalisme Radio teori dan praktik*.(Bandung:Simbiosis Rekatama Media, 2008),h.40.

penyiar menyampaikan pesannya secara personal atau individu, walaupun radio itu didengarkan oleh orang banyak. Sapaan penyiar yang khas seolah ditujukan kepada diri pendengar secara seorang diri, menjadikan si penyiar seakan-akan berada di sekitarnya. Sehingga radio bisa menjadi “teman” di kala seseorang sedang sedih ataupun gembira. Itulah sifat akrab radio; Gaya percakapan, bahasa yang digunakan bukan tulisan, tapi gaya obrolan sehari-hari. Tak heran juga banyak bahasa percakapan yang unik muncul dari dunia radio yang diperkenalkan oleh penyiar menjadi sesuatu yang sedang trend.<sup>67</sup>

Menjadi bagian dari radio berita yang berkomitmen untuk memberikan informasi kepada masyarakat, radio Global FM Lombok harus tetap mampu bertahan dan menjaga komitmennya sebagai radio berita terkemuka di NTB. Sudah menjadi keharusan bagi setiap pelaku media untuk memikirkan eksistensi dalam menghadapi persaingan, terlebih persaingan di era digitalisasi media sekarang ini.

Persaingan yang terjadi dalam penyiaran radio sebenarnya lebih kepada format penyajian isi siaran. Penggiat radio moderen mengartikan format sebagai program acara radio yang ingin menyenangkan khalayak pendengarnya. Musik biasanya menjadi ciri pentingnya. Tapi musik bukan acuan format radio. Sebab, radio juga mengkarakterisasi format pemberitahuan, percakapan yang bersifat obrolan (colloquial), dan hiburan.<sup>68</sup>

---

<sup>67</sup> Triartanto, A Lus. (2010). Broadcasting Radio. Yogyakarta: Pustaka Book. 37-38

<sup>68</sup> Santana, Septian 2005, .Jakarta : Buku Obor. 108.



Program yang disuguhkan oleh semua stasiun radio terutama radio lokal, pasti menekankan ke budaya lokal, namun Radio Global FM Lombok sebagai bagian dari industry penyiaran di Lombok mempunyai genre yang berbeda dengan kebanyakan radio lainnya. Radio Global FM Lombok berkewajiban untuk menata programnya dengan menekankan pada aspek pendidikan untuk masyarakat yang bertujuan mencerdaskan masyarakat. Partisipasi atau proses interaktif untuk lebih mendekatkan diri pada masyarakat juga perlu diperhatikan Radio Global FM Lombok dalam menjalankan fungsinya sebagai radio berita.

Menilik beragam program radio yang dimiliki oleh Global FM, program berita merupakan program unggulan yang dimiliki oleh Global FM hal ini dapat dilihat dari beragam kemasan/format program seperti NTB pagi, Kopi Pagi, Global Terkini, Global Intermezzo, Lombok Terkini, Tips Global, Global Sport NTB Malam, Topik sepekan, Kris (Kriminal Sepekan), dan Global investigasi.

Jika dilihat dari format siarannya, Radio Global FM merupakan radio dengan format informasi-musik. Format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi bagi target siarannya.<sup>69</sup>

Format siaran berita merupakan ciri khas Global FM yang membedakannya dengan radio-radio lain di pulau Lombok. Hal ini juga sesuai dengan motonya sebagai radio terkemuka dan terbesar di NTB. *Formatting*

---

<sup>69</sup> Fachir Yusuf, "Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro Mulawarman Samarinda", eJournal Ilmu Komunikasi Volume 4, Nomor 3, 2016. Hal 102.

merupakan *image* untuk membedakan radio tersebut dengan radio siaran lain. Sisi format siaran yang diudarkan oleh siaran radio Global FM merupakan salah satu strategi untuk tetap mendapatkan loyalitas pendengarnya sesuai dengan segmentasi yang ditetapkan.

Kebebasan bereksperi untuk menciptakan produksi siaran radio memberikan peluang untuk memunculkan ide-ide kreatif, sehingga suatu program siaran lebih beragam dan dapat dikemas secara baik. Dalam radio kategori program acara siaran sangat banyak dan beragam. Untuk sebuah stasiun radio dalam mempertahankan eksistensinya, diperlukan tim kerja yang saling mendukung dan kompak untuk memproduksi dan menghasilkan program acara siaran yang berkualitas. Salah satu caraya adalah dengan memperhatikan proses produksi program itu sendiri. Produksi merupakan suatu kegiatan yang dikerjakan untuk menambah nilai guna suatu benda atau menciptakan benda baru sehingga lebih bermanfaat dalam memenuhi kebutuhan.

Berita radio didefinisikan sebagai sajian fakta berupa peristiwa penting atau pendapat penting yang menarik bagi sebanyak mungkin pendengar. Dua bentuk populer berita radio yakni :<sup>70</sup>

- a. Siaran langsung (live report) : reporter menggali fakta dilapangan dan pada saat bersamaan melaporkannya langsung dari lapangan.
- b. Siaran tunda : reporter menggali fakta dilapangan, kemudian kembali ke studio untuk mengolahnya terlebih dahulu sebelum disiarkan.

---

<sup>70</sup> Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*,(Yogyakarta:LKIS,2005,)H,70

## B. Strategi Penyiaran Berita Radio Global FM Lombok

Banyaknya stasiun radio membuat program acara yang bermacam-macam untuk menarik pendengar. Dengan menjamurnya stasiun-stasiun radio, maka terjadilah persaingan yang juga semakin ketat di antara mereka dalam hal memperebutkan jumlah pendengar dan pemasang iklan, mengingat sebagian besar kelangsungan hidupnya tergantung pada pemasang iklan. Persaingan dengan media massa lainnya seperti koran, majalah dan televisi serta mantapnya stabilitas politik nasional memaksa para pengelola radio untuk dapat selalu tampil menarik, informatif, dan lebih akurat.

Strategi pada hakikatnya merupakan perencanaan (*planing*) dan manajemen (*management*) untuk mencapai tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tujuan itu strategi tidak berfungsi hanya sebagai peta jalan yang hanya menunjukkan jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.

Melalui siaran beritanya, Radio Global FM bertujuan untuk memeberikan informasi yang tidak hanya aktual dan informative, Radio Global FM Lombok juga sejatinya bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran-siaran berita yang informative hangat dan faktual yang terjadi di wilayah NTB maupun peristiwa-peristiwa nasional kepada para pendengarnya. Adapun tahapan strategi penyiaran berita radio Global FM sebagi berikut.

## 1. Proses Produksi Berita Radio Global FM.

### a. Pra produksi (Perencanaan)

Perencanaan merupakan salah satu unsure yang sangat penting sesudah unsur organisasi.<sup>71</sup> Perencanaan adalah pemilihan sekumpulan kegiatan dan memutuskan apa yang harus dilakukan, kapan melakukannya, bagaimana dan siapa yang melakukannya. Perencanaan bisa diartikan suatu proses yang tidak berakhir, bila rencana telah ditetapkan, maka harus diimplementasikan dan rencana juga memerlukan modifikasi agar tetap berguna.<sup>72</sup>

Sebelum memproduksi sebuah siaran berita dalam hal ini Global FM terlebih dahulu mengadakan rapat redaksi membahas isu-isu menarik seputar NTB. Para peliput berita terlebih dahulu dibagi-bagi tugas untuk meliput peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat NTB.

### b. Produksi

Kegiatan produksi adalah kegiatan pelaksanaan yang sudah direncanakan diawal, seperti melakukan reportase dilapangan, wawancara narasumber, melakukan seleksi dan menyalin data tertulis yang terkait, menulis naskah, dubbing, editing dan mixing. Produksi sendiri melibatkan

---

<sup>71</sup> Hafied Cangara, *Perencanaan dan strategi Komunikasi*, (Jakarta:PT RajaGrafindo Perseda, 2013),h,23

<sup>72</sup> Morris. 2008. *Manajemen Media Penyiaran Strategi Mengelola Radio & Televisi*. Jakarta : PT. Remaja Rosdakarya. Hal 135.

semua *crew* stasiun penyiaran tersebut yang terorganisasi dalam satu tim produksi yang dipimpin oleh seorang *executive producer*.<sup>73</sup>

Naskah adalah suatu ungkapan dari suatu gagasan berupa tulisan dengan jelas maksud dan tujuannya yang disusun oleh script writer atau reporter. Rumusan dalam menulis naskah berita sama dengan rumusan pada media cetak yaitu 5W+1H (What, Who, Why, Where, When, and How).

Produksi siaran adalah “perutnya” (inti) radio. Keterampilan memproduksi acara siaran berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian acara yang menarik untuk didengarkan. Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang kreatif dan inovatif dalam mengemas produksi yang hendak disiarkan. Penyajian program radio menuntut adanya sesuatu yang isinya baru/aktual, orisinal, unik, dinamis, informatif, edukatif serta komunikatif.

## 2. Pasca produksi

Pasca produksi merupakan langkah terakhir ditahapan produksi yang berupa proses penyiaran dan pembacaan berita secara live dari studio siaran (On-Air) oleh penyiar, dan melakukan evaluasi program. On-Air adalah penayangan acara sesuai jadwal yang telah direncanakan. Ini merupakan tahapan penyajian seluruh materi yang telah direncanakan dan disiapkan.

---

<sup>73</sup> Hidajanto Djamal dan Andi Fachruddin, Dasar dasar Penyiaran, (Jakarta:Kencana,2013),h.133.

Strategi penyiaran program sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Secara umum pembagian waktu siaran Radio Global FM terbagi dalam empat bagian, yaitu; pagi, siang, sore, malam. Pembagian waktu itu sudah cukup baik karena waktu siaran ini sudah disesuaikan dengan kebiasaan dan kesukaan pendengar di daerah Lombok serta mengacu pada segmentasi pendengar yang meliputi usia, jenis kelamin dan juga pekerjaan masyarakat.

### **C. Analisis Faktor Internal dan Eksternal Radio Global FM**

#### **1. Faktor internal**

Lingkungan internal adalah suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu peristiwa yang saling berhubungan dimana organisasi mempunyai kemampuan manegendalikannya. Lingkungan internal meliputi:

##### **a. Strengths (kekuatan)**

- 1) Kekuatan Visi dan Misi
- 2) Menyiarkan program-program acara siaran yang
- 3) solutif, informatif, edukatif dan inspiratif
- 4) Siaran Radio 12 Jam
- 5) Dalam siaran berita radio, Global FM bekerja sama dengan banyak radio lain seperti BBC, NHK, KBR 68 dan lain-lain.
- 6) Kemampuan memanfaatkan media sosial
- 7) Peralatan standar siaran radio

b. Weaknesses (kelemahan)

- 1) Manajemen masih belum professional ketika dibandingkan dengan lembaga penyiaran yang sudah lama berdiri
- 2) Kurangnya kontrol sesuai prosedur dan sistematika struktur organisasi

2. Faktor eksternal

Lingkungan eksternal adalah suatu kekuatan, suatu kondisi, suatu keadaan, yang saling berhubungan dimana organisasi/perusahaan tidak mempunyai kemampuan untuk mengendalikan. Lingkungan eksternal meliputi:

a. Opportunity (kesempatan/peluang)

Keberadaan Radio Global FM yang cukup diterima dan dikenal oleh berbagai pihak dirasakan sangat berpengaruh bagi perjalanan dan pengembangan Global FM ke depan kedepan. Oleh karena itu diperlukan upaya dan menambah kerja keras bersama untuk menjadikan Radio Global FM Lombok mempunyai posisi tawar serta memperluas lahan bisnis.

b. Threat (ancaman)

Perkembangan media penyiaran serta rencana pemerintah untuk mengubah system penyiaran dari analog ke digital tentu menjadi salah satu permasalahan yang harus dihadapi oleh industry penyiaran radio. Perpindahan dari analog ke digital membutuhkan peralatan yang sama sekali baru dan otomatis berubah yang tentu berdampak pada anggaran. Hal ini menjadi salah satu hal krusial yang harus dihadapi oleh Global FM.



Setelah mengetahui lingkungan internal dan eksternal, ada empat kemungkinan yaitu adanya perpaduan antara kekuatan-peluang (SO), kekuatan-ancaman (ST), kelemahan-peluang (WO), kelemahan-ancaman (WT).

### 1. Strategi SO

Strategi SO (Strength-Opportunities) Strategi ini dibuat berdasarkan jalan pikiran perusahaan, yaitu dengan memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang yang sebesar-besarnya.

Dalam strategi ini, Radio Global FM Lombok berusaha untuk memanfaatkan seluruh kekuatan untuk merebut dan memanfaatkan peluang sebesar-besarnya. Radio Global FM berusaha mengoptimalkan kinerja pengelola dari jajaran paling atas sampai paling bawah untuk mengembangkan Radio. Serta berusaha merebut dan memanfaatkan peluang dengan memperbanyak *network* sehingga jangkauan siaran lebih luas. Global FM banyak memiliki program berita radio yang dikemas secara menarik, melakukan kerjasama dengan radio-radio terkemuka lain seperti BBC, NHK radio Jepang, KBR 68 H dalam menyediakan konten-konten berita bagi masyarakat.

### 2. Strategi ST

Strategi ST (Strengths-Threats) Adalah strategi dalam menggunakan kekuatan yang dimiliki perusahaan untuk mengatasi

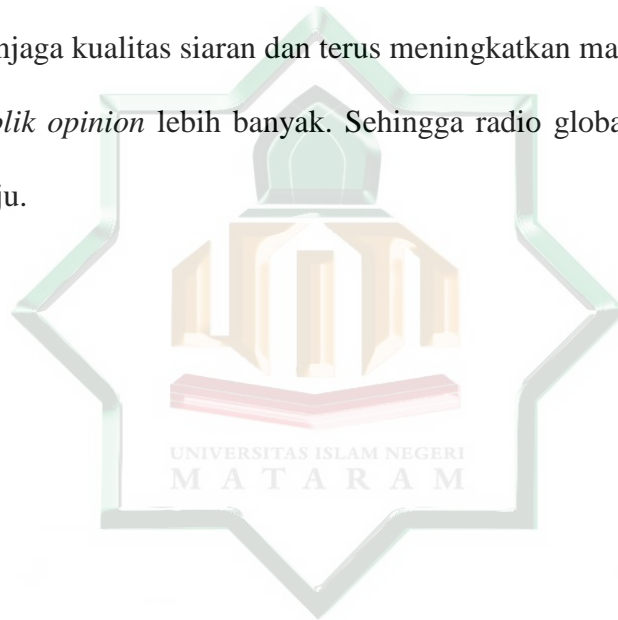
ancaman. Radio Global FM berusaha menggunakan kekuatan yang dimiliki untuk mengatasi ancaman. Selalu menjaga relasi dengan pendengar setia yang selama ini telah terjalin baik melalui event-event yang diadakan oleh Global FM serta memperhatikan usulan, saran maupun kritikan dari berbagai pihak untuk perkembangan Global FM ke depannya.

### 3. Strategi WO

Strategi WO (Weaknesses- Opportunities) ini diterapkan berdasarkan pemanfaatan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Dalam strategi ini, Radio Global FM berusaha memanfaatkan peluang yang ada dengan cara meminimalkan kelemahan yang ada. Meminimalkan kelemahan dengan meningkatkan fasilitas organisasi, meningkatkan kemampuan SDM. Hal ini dilakukan karena tidak hanya masalah persaingan namun juga perkembangan aman yang menuntut SDM yang lebih professional terutama menghadapi persaingan di era digitalisasi media seperti sekarang ini. Dengan strategi ini, secara *programmer* Radio Global FM perlu mengemas kembali kualitas isi atau materi siaran, agar pendengar akan mendapat kepuasan yang secara tidak langsung memperoleh pendengar semakin banyak dan tujuannya sebagai radio berita terkemuka di NTB berhasil.

#### 4. Strategi WT

Strategi WT (Weaknesses- Threats) Strategi ini berdasarkan pada kegiatan yang bersifat defensive dan berusaha meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman. Dalam strategi ini, Radio Global FM meminimalkan kelemahan yang ada serta menghindari ancaman yaitu menjaga kualitas siaran dan terus meningkatkan manajemen, menciptakan *publik opinion* lebih banyak. Sehingga radio global akan lebih baik dan maju.



Perpustakaan UIN Mataram

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pemaparan data yang telah tersaji pada bab-bab sebelumnya, khususnya menyangkut strategi penyiaran berita Radio Global FM, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

##### **1. Format Siaran Berita Radio Global FM.**

Program berita merupakan program unggulan yang dimiliki oleh Global FM hal ini dapat dilihat dari beragam kemasan/format program seperti NTB pagi, Kopi Pagi, Global Terkini, Global Intermezzo, Lombok Terkini, Tips Global, Global Sport NTB Malam, NB Siang, Topik sepekan, Kris (Kriminal Sepekan), dan Global investigasi. Jika dilihat dari format siarannya, Radio Global FM merupakan radio dengan format informasi-musik. Format siaran ini memakai perbandingan 60-70% informasi dan 30-40% musik. Siaran informasinya menyisipkan musik sebagai selingan, namun dengan titik berat pada unsur informasi bagi target pendengarnya.

##### **2. Stategi Penyiaran Berita**

Melalui siaran beritanya, Radio Global FM bertujuan untuk memeberikan informasi yang tidak hanya aktual dan informative, Global FM juga sejatinya bertujuan untuk mencerdaskan masyarakat melalui siaran-siaran berita yang informative hangat dan faktual yang terjadi di wilayah NTB maupun peristiwa-peristiwa baik local, nasional dan kepada para pendengarnya.

Sebelum memproduksi sebuah siaran berita dalam hal ini Global FM terlebih dahulu mengadakan rapat redaksi membahas isu-isu menarik seputar NTB. Para peliput berita terlebih dahulu dibagi-bagi tugas untuk meliput peristiwa-peristiwa yang terjadi di sekitar masyarakat NTB. Keterampilan memproduksi acara siaran berarti penguasaan terhadap bagaimana membuat sebuah sajian acara yang menarik untuk didengarkan. Setiap stasiun radio, khususnya di bagian produksi siaran, sangat membutuhkan para kreator atau orang-orang kreatif dan inovatif dalam mengemas produksi yang hendak disiarkan. Penyajian program radio menuntut adanya sesuatu yang isinya baru/aktual, orisinal, unik, dinamis, informatif, edukatif serta komunikatif.

Strategi penyiaran program sangat ditentukan oleh bagaimana menata atau menyusun berbagai program yang akan ditayangkan. Secara umum pembagian waktu siaran Radio Global FM terbagi dalam empat bagian, yaitu; pagi, siang, sore, malam. Pembagian waktu itu sudah cukup baik karena waktu siaran ini sudah disesuaikan dengan kebiasaan dan kesukaan pendengar di daerah Lombok serta mengacu pada segmentasi pendengar yang meliputi usia, jenis kelamin dan juga pekerjaan masyarakat.

## **B. Saran**

Setelah menyelesaikan proses penelitian ini, terdapat beberapa saran dan rekomendasi dari peneliti sebagai masukan bagi radio Global FM, diantaranya:

1. Dalam lingkungan kantor hendaknya terus memupuk kedekatan yang telah terjalin antar pegawai dan juga pemangku jabatan, sehingga suasana kantor tetap menyenangkan dan ramah untuk semua.
2. Perlunya pemamfaatan teknologi secara maksimal sehingga siaran radio Global FM Lombok semakin mudah diterima oleh semua lapisan, seperti menyediakan Aplikasi *smartphone* untuk android dan iphon sehingga memungkinkan orang untuk menikmati siaran hanya dengan satu kali klik.



Perpustakaan UIN Mataram

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Halim, *Analisis Investasi*. Jakarta: Salemba Empat, 2005.
- Ahmad Mujahir,  
 “Strategi Penyiaran Dinamika Pramuka Dalam Mendapatkan Pendengar,  
 (Studi RRI Pro 1 Mataram)”, (Skripsi: Fakultas Dakwaan Komunikasi IAIN  
 Mataram, 2015.
- Alexander Morissan. *Manajemen Media Penyiaran; Strategi Mengelola Radio  
 & Televisi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group 2009.
- AS Haris Sumadira, *Jurnalistik Indonesia menulis berita dan feature*, Bandung:  
 Simbiosis Rekatama Media, 2005.
- Azhar Arsyad, *Pokok-Pokok Manajemen*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, Jakarta: Putra Grafika, 2007.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan RI, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:  
 Balai Pustaka, 1998.
- Fachir Yusuf, “Analisis Proses Produksi Program Berita Radio Metro  
 Mulawarman Samarinda”, *eJournal Ilmu Komunikasi* Volume 4, Nomor 3,  
 2016.
- Faishal Fakhri, “Strategi Penyiaran Radio Komunitas Gelora Muda (Garda) FM  
 Ponorogo Dalam Memperoleh Pendengar (Studi di Radio  
 Komunitas Gelora Muda (Garda) FM  
 Desa Siwalan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo)”.  
 Universitas Muhammadiyah Ponorogo, 2016.
- Freddy Rangkuti, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta PT.  
 Gramedia, 2004.
- Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*,  
 Jakarta: PTRaja Grafindo Persada, 2013.
- Hasan Asy'ari Orahmi, *Jurnalistik Radi: Kiat Menulis Berita Radio*, Jakarta  
 Penerbit Erlangga, 2012.



HidajantodjamaldanAndifachruddin, *DasarDasarPenyiaran*, Jakarta: KencanaPrenada Media Group.

HidajantoDjamaldanAndiFachruddin, *DasardasarPenyiaran*, Jakarta:Kencana,2013.

<https://puteka85.blogspot.co.id> diakses pada 09 Desember 2017

KPI NTB, *PotretPenyiaran NTB*, Mataram: KPID NTB, 2014.

Lexi J. Moleong, *MetodePenelitianKualitatif*, Bandung:RemajaRosdakarya, 2011.

LexyMoleong.*Metodologipenelitiankualitatif*.Bandung: RemajaRosdaKarya, 2007.

MahyudiEfendi , “Strategi Lombok TV dalamMensosialisasikan Program BahasaSasak (Studi Lombok TV)”, (SkripsiFakultasDakwahdanKomunikasi IAIN Mataram ,2014.

Marzuki, *MetodologiRiset*, Yogyakarta: PT. Hamindita, 1983.

Masduki, *Menjadi Broadcaster Profesional*, Yogyakarta:LKIS,2005.

Masduki.*Menjadi Broadcaster Profesional*. (Yogyakarta: PustakaPopulerLkiS, 2004.

MirnaRajabiah, “ManajemenPemasaran Radio Swasta di SelonglombokTimur”,(Skripsi: FakultasDakwahdanKomunikasi IAIN Mataram, 2016).

Morrison. 2008. *Manajemen Media PenyiaranStrategiMengelola Radio &Televisi*. Jakarta : PT. RemajaRosdakarya.

MuhamadMufid, *KomunikasidanRegulasiPnyiaran*, Jakarta: KencanaPrenada Media group, 2005.

Richard L. Daft, *Era BaruManajemen*, Terj. Edward Tanujaya, Jakarta: SalembaEmpat, 2010.

Santana, Septian 2005, .Jakarta :BukuObor. 108.

SantiIndraAstuti, *Jurnalisme Radio Teori Dan Praktek*, Badung: SimbiosRekatama Media, 2008.

SantiIndraAstuti, *Jurnalisme Radio teoridanpraktik*.Bandung:SimbiosRekatama Media, 2008.

SantiIndraAstuti, *Jurnalisme Radio teoridanpraktik*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2008.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* Bandung: Alfabeta, 2010.

Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Yogyakarta: Reneka Cipta, 2006.

Triartanto, ALus. (2010). *Broadcasting Radio*. Yogyakarta: Pustaka Book. 37-38

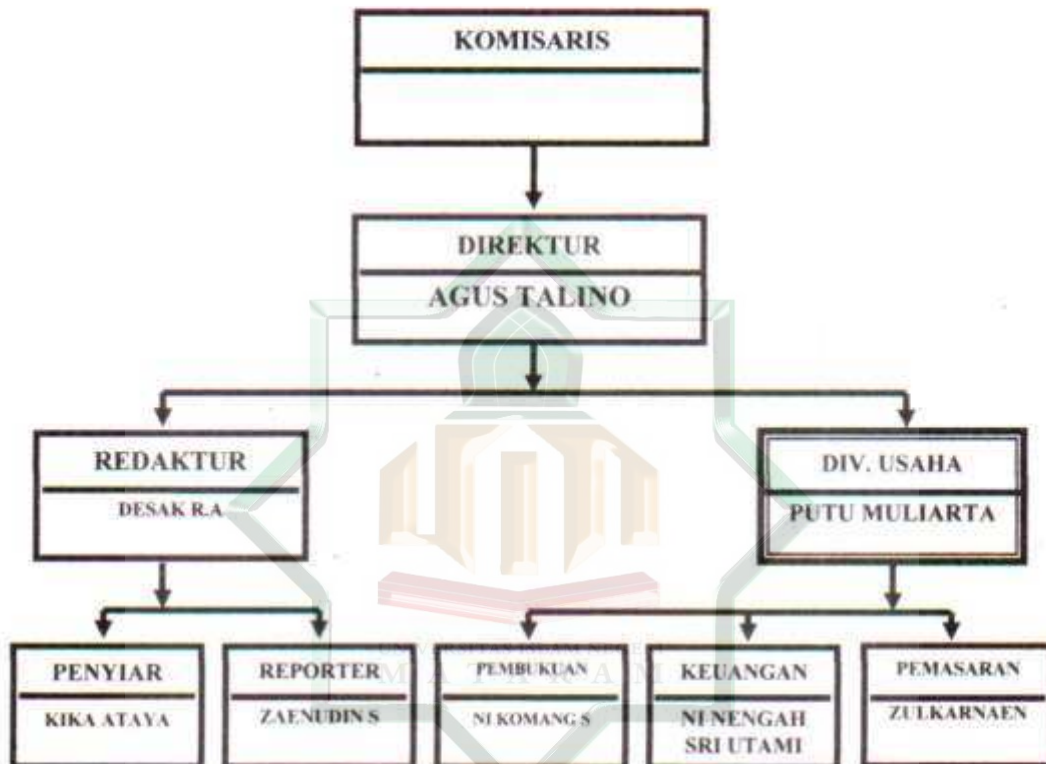


Perpustakaan UIN Mataram



Perpustakaan **UIN Mataram**

**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. RADIO SUARA LOMBOK / GLOBAL FM LOMBOK**



Perpustakaan UIN Mataram

## Klasifikasi Dan Target Pendengar

**Target Pendengar Berdasarkan Usia**

No	Usia (Tahun)	Persentase
1	15-25	25%
2	25-50	55%
3	50 - Ke Atas	10%

**Table 2.2**

**Target Pendengar Berdasarkan Pendidikan**

No	Pendidikan	Persentase
1	Perguruan Tinggi	30%
2	SMA	35%
3	SMP	20%
4	SD	10%

**Perpustakaan UIN Mataram**

**Tabel 2.3**

**Target Pendengar Berdasarkan Profesi**

No	Profesi	Persentase
1	Pelajar/Mahasiswa	20%
2	Swasta/Pegawai Negeri	30%
3	Pengusaha	20%
4	Lain-Lain	10%

**Table 2.4**

**Target Pendengar Berdasarkan Jenis Kelamin**

No	Jenis Kelamin	Persentase
1	Pria	60%
2	Wanita	40%

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M

Perpustakaan UIN Mataram

# Nama-Nama Penyiar Global FM Lombok

1. Arik
2. Alpan
3. Biyan Bastian
4. Kika Ataya
5. Riki
6. Yogi
7. Saeful Huna



Perpustakaan UIN Mataram



## DOKUMENTASI



Ruang Redaksi

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M



Akunting dan keuangan



Wawancara Peneliti dan Narasumber



Suasana Siaran Bersama Narasumber



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
M A T A R A M



Wawancara Peneliti dan Narasumber



**Global FM Lombok**  
96,7

Media/Perusahaan Berita

Gunakan Aplik...

Kirim Pesan



Suka



Ikuti



Bagikan



Simpan

BERANDA

TENTANG

FOTO

POSTING

Laman Facebook Global FM Lombok



276

712

14

Kirim P...



**Global FM Lombok**

Radio Berita Terkemuka di NTB

Jl. Bangau No. 15 Cakranegara

Mataram

Tlp. Office 0370 641586, Studio 0370

641611

MD. @briyans

Instagram Global FM Lombok



Search



On 22 July 2018 19:53  
Pembeli Minuman Beralkohol Harus Tunjukkan



Website Global FM Lombok



**PEMERINTAH PROVINSI NUSA TENGGARA BARAT  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN,  
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH  
( BAPPEDA )**

Jln. Flamboyan No. 2 Mataram Telp. 0370 - 622779 Fax. 0370 - 631581 Kode Pos 83126

**SURAT IZIN**

Nomor : 070 / 526 / 02 - BAPPEDA

**TENTANG  
PENELITIAN**

- Dasar :
- Peraturan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat Nomor 11 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Dan Susunan Perangkat Daerah.
  - Peraturan Gubernur Nomor 51 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Badan-Badan Daerah Provinsi Nusa Tenggara Barat.
  - Surat Dekan Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi – UIN Mataram Nomor : 613/Un.12/FDIK/PP.00.9/09/2017 tanggal 13 September 2017, Perihal Permohonan Ijin Penelitian.

**MENGIZINKAN**

Kepada :  
Nama : Muhamad Syaripudin  
NIM : 153131029  
Alamat/HP : Taman Baru, Pemepek, Lombok Tengah/082341920931  
Untuk : Melakukan Penelitian dengan judul: **STRATEGI PENYIARAN BERITA RADIO GLOBAL FM LOMBOK DALAM MENGHADAPI PERSAINGAN DI ERA DIGITAL**

Lokasi : PT. Suara Lombok (Global FM Lombok) Jln. Bangau No. 15 Cakranegara Mataram  
Waktu : selama 4 (Empat) Bulan sejak Izin Penelitian ini diterbitkan  
Dengan ketentuan agar yang bersangkutan menyerahkan hasil penelitian selambat lambatnya 1 (satu) bulan setelah selesai melakukan penelitian kepada **BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN DAERAH (BAPPEDA) PROVINSI NTB** via email: [litbang.bappedantb@gmail.com](mailto:litbang.bappedantb@gmail.com)

Demikian surat Ijin Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dikeluarkan di Mataram  
Pada tanggal, 12 September 2017

an. **KEPALA BAPPEDA PROV. NTB  
KEPALA SUB BIDANG LITBANG  
SOSIAL BUDAYA**



**BETTY SUNDARI, S.Sos**  
NIP. 19620717 199103 2 005

Tembusan: disampaikan kepada Yth :

- Gubenur NTB (sebagai laporan);
- Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi-UIN Mataram
- Radio Global FM Lombok;
- Dinas/Instansi Terkait;
- Yang Bersangkutan;
- Pertinggal;